



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201981641, 13 November 2019

## Pencipta

Nama : **Dr. Happy Indira Dewi, S.T., M.T, Dr. Ahmad Susanto, M.Pd.,**  
, dkk

Alamat : Jalan Melati III, No 111, RT. 009 RW. 002 Kel. Pondok Labu Kec.  
Cilandak, Jakarta Selatan , Dki Jakarta, 12450

Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Happy Indira Dewi, S.T., M.T, Dr. Ahmad Susanto, M.Pd. ,**  
, dkk

Alamat : Jalan Melati III, No 111, RT. 009 RW. 002 Kel. Pondok Labu Kec.  
Cilandak , Jakarta Selatan, 7, 12450

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **BUKU AJAR VISUAL ART: PEMBELAJARAN KREATIF  
VISUAL ART UNTUK ANAK BERBAKAT**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 7 November 2019, di Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000163888

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Dr. Happy Indira Dewi, S.T., M.T	Jalan Melati III, No 111, RT. 009 RW. 002 Kel. Pondok Labu Kec. Cilandak
2	Dr. Ahmad Susanto, M.Pd.	Taman Fasco Blok B3 No.18 RT. 002 RW. 022 Kel. Serua Kec. Ciputat
3	Dr. Zulfitria, M.Pd.	KP. Pedurenan RT. 001 RW. 004 Kel. Jatilihur Kec. Jatiasih

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Dr. Happy Indira Dewi, S.T., M.T	Jalan Melati III, No 111, RT. 009 RW. 002 Kel. Pondok Labu Kec. Cilandak
2	Dr. Ahmad Susanto, M.Pd.	Taman Fasco Blok B3 No.18 RT. 002 RW. 022 Kel. Serua Kec. Ciputat
3	Dr. Zulfitria, M.Pd.	KP. Pedurenan RT. 001 RW. 004 Kel. Jatilihur Kec. Jatiasih





**Buku Ajar  
VISUAL ART**

# Pembelajaran Kreatif Visual Art untuk Anak Berbakat

**Dr. Happy Indra Dewi, ST. MT  
Dr. Ahmad Susanto, M.Pd  
Dr. Zulfitria, M.Pd**





**Buku Ajar  
VISUAL ART**

# **Pembelajaran Kreatif Visual Art untuk Anak Berbakat**

(Aplikasi dari: Metode Pembelajaran Kreatif untuk Anak Berbakat Visual Art)

Corresponding Author  
happyvisualart@gmail.com

Hak cipta dilindungi Undang-undang  
Hak Penerbitan pada UM Jakarta Press

Penulis:  
**Dr. Happy Indira Dewi, ST. MT**  
**Dr. Ahmad Susanto, M.Pd**  
**Dr. Zulfitria, M.Pd**

Editor:  
Lativa Qurrotaini, M.Pd.

Desain sampul dan tata letak:  
Andri Wahyu

Diterbitkan oleh:  
UM Jakarta Press



Universitas Muhammadiyah Jakarta Press  
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat  
Tangerang Selatan 15419  
Telp. : 021-7492862, 7401894  
Cetakan Pertama, Oktober 2019



# Kata Pengantar

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Kuasa atas segala limpahan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar pembelajaran yang sederhana ini, baik dalam segi bentuk maupun isinya. Semoga buku ajar yang berjudul Pembelajaran Kreatif Visual Art Untuk Anak Berbakat yang merupakan Aplikasi Dari: Metode Pembelajaran Kreatif Untuk Anak Berbakat Visual Art ini, dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan bagi para praktisi Pendidikan khususnya pada pembelajaran Visual Art untuk Anak Berbakat .

Dalam penyusunan buku ajar ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis menyampaikan terimakasih kepada Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dana dalam hibah PDUPT. Selain itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Syaiful Bahri., SH, MH, selaku Rektor UMJ yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan buku ini.
2. Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si selaku ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Dr. Iswan., M.Si, selaku Dekan fakultas Ilmu Pendidikan UMJ yang telah memberikan sarana dan Prasarana yang menunjang proses penyusunan buku ini
4. Dr. Ahmad Suryadi, M.Pd, selaku Ketua Prodi S2 Teknologi Pendidikan yang telah memberikan kesempatan waktu untuk penyusunan buku ini.
5. Hanafi Selaku Maestro seni Lukis Indonesia
6. Widayanto Selaku Maestro seni Keramik Indonesia
7. Yori Antar Selaku Pendekar Arsitektur Indonesia
8. Rekan dosen, mahasiswa dan semua pihak yang terlibat
9. Keluarga anggota peneliti

Semoga Buku ajar ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan serta rujukan bagi para guru serta Anak Berbakat Visual Art. Akhirnya penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam menguraikannya. Penulis menerima kritik, saran serta masukan positif atas kesempurnaan buku ajar ini, terimakasih.

**Penulis, Oktober 2019**

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Gambar .....	iv

## Bagian Pertama

### Tinjauan Visual Art Untuk Anak Berbakat

Pendahuluan .....	iv
Pengantar .....	v
Tujuan dan Target .....	vi
Petunjuk penggunaan Buku ajar .....	vii
Rencana Kegiatan Belajar .....	viii

## Bagian kedua

KB 1 Eksplorasi Visual Art .....	
A. Sejarah Visual Art .....	1
B. Visual Art Murni .....	7
C. Visual Art Murni (lukisan) .....	22
D. Visual Art Murni (keramik) .....	..
E. Visual Art Terapan (arsitektur) .....	..
Latihan .....	25
Rangkuman .....	26
Daftar Pustaka .....	27
KB 2 Eksplorasi Alat dan Media Visual Art .....	
A. Alat dan Media Lukis .....	29
B. Alat dan Media keramik .....	29
Latihan .....	66
Rangkuman .....	68
Daftar Pustaka .....	69



KB 3 Eksplorasi Sejarah Maestro .....	
A. Kisah Sukses Hanafi (Maestro Lukis) .....	71
B. Kisah Sukses Widayanto (Maestro Keramik) .....	77
C. Kisah Sukses Yori Antar (Maestro Arsitek) .....	83
Latihan .....	89
Rangkuman .....	90
Daftar Pustaka .....	91
KB 4 Eksplorasi Sejarah Maestro Lukis .....	
A. Eksplorasi Lingkungan Tempat Berkarya Hanafi .....	93
B. Eksplorasi Hasil karya Hanafi .....	100
C. Eksplorasi Melukis bersama Hanafi .....	104
Latihan .....	106
Rangkuman .....	107
Daftar Pustaka .....	108
KB 5 Eksplorasi Sejarah Maestro Keramik .....	
A. Eksplorasi Lingkungan Tempat Berkarya Widayanto .....	111
B. Eksplorasi Hasil karya Widayanto .....	115
C. Eksplorasi Melukis bersama Widayanto .....	118
Latihan .....	121
Rangkuman .....	122
Daftar Pustaka .....	123
KB 6 Eksplorasi Sejarah Maestro Arsitek .....	
A. Eksplorasi Lingkungan Tempat Berkarya Yori Antar .....	125
B. Eksplorasi Hasil karya Yori Antar .....	130
C. Eksplorasi Melukis bersama Yori Antar .....	139
Latihan .....	142
Rangkuman .....	143
Daftar Pustaka .....	144

# Daftar Gambar

Gambar 1	Lukisan Mona Lisa karya Leonardo daVinci	3
Gambar 2	Lukisan dinding hasil karya Adam	3
Gambar 3	Lukisan water lilies karya Claude Monet	4
Gambar 4	Lukisan Mengungsi karya Soedjojono	5
Gambar 5	Lukisan kebun dirumah karya Lee Man Fong	6
Gambar 6	Lukisan “penjual buah” karya Barli Sasmitawinata	9
Gambar 7	Lukisan “Rumah” karya Delsy Symasumar	10
Gambar 8	Lukisan Berburu Rusa karya Raden Saleh	11
Gambar 9	Lukisan “Landscape” karya Hendra Gunawan	11
Gambar 10	Lukisan “Keluarga Berencana” karya Basuki Abdullah	12
Gambar 11	Contoh keramik Plered, Purwakarta	14
Gambar 12	Contoh keramik Dinoyo, Malang	15
Gambar 13	Contoh keramik Klampok, Banjarnegara	16
Gambar 14	Contoh keramik Kiaracandong, Bandung	17
Gambar 15	Contoh keramik Pejaten, Bali	18
Gambar 16	Contoh keramik Kasongan, Yogyakarta	19
Gambar 17	Contoh keramik Malahayu, Brebes	19
Gambar 18	Contoh keramik mayong, Jepara	20
Gambar 19	Contoh keramik Singkawang, Kalimantan Barat	21
Gambar 20	Contoh keramik Banyumulek, Lombok	22
Gambar 21	Contoh kanvas	30
Gambar 22	Beberapa contoh pensil dalam melukis	32
Gambar 23	Contoh penggaris	34
Gambar 24	Contoh gambar kertas	34
Gambar 25	Kuas Ujung Bulat Runcing	35
Gambar 26	Kuas Ujung Runcing	36
Gambar 27	Kuas Sapu	37
Gambar 28	Kuas Bright	37
Gambar 29	Kuas Filbert	38

Gambar 30	Kuas Kipas – Fan	38
Gambar 31	Kuas Sapu Miring	39
Gambar 32	Kuas Runcing	39
Gambar 33	Contoh lukisan menggunakan kanvas	40
Gambar 34	Contoh cat air	42
Gambar 35	Contoh cat minyak	42
Gambar 36	Contoh cat akrilik	43
Gambar 37	Contoh gambar palet	44
Gambar 38	Contoh gambar pisau palet	45
Gambar 39	Contoh gambar easel	46
Gambar 40	Contoh gambar konte sebagai media lukis	47
Gambar 41	Contoh lukisan menggunakan teknik aquarel	48
Gambar 42	Contoh lukisan menggunakan teknik plakat	49
Gambar 43	Contoh lukisan menggunakan teknik spray	49
Gambar 44	Contoh lukisan menggunakan teknik pointils	50
Gambar 45	Contoh lukisan menggunakan teknik tempera	51
Gambar 46	Contoh lukisan menggunakan teknik lukisa basa	51
Gambar 47	Contoh lukisan menggunakan teknik kering	52
Gambar 48	Contoh lukisan menggunakan teknik campuran	53
Gambar 49	Contoh gambar tanah liat	56
Gambar 50	Contoh gambar pasir kuarsa	56
Gambar 51	Contoh gambar mineral feldspar	57
Gambar 52	Contoh gambar kayu penggiling	57
Gambar 53	Contoh gambar meja putar	58
Gambar 54	Contoh gambar kawat/tali pemotong	58

Gambar 55	Contoh gambar cetakan gips	59
Gambar 56	Contoh gambar butsir	59
Gambar 57	Contoh gambar pisau pahat	60
Gambar 58	Contoh gambar sudip	60
Gambar 59	Contoh gambar tungku pembakaran keramik	61
Gambar 60	Pembuatan keramik dengan teknik pijit tekan	62
Gambar 61	Pembuatan keramik dengan teknik pilin	63
Gambar 62	Pembuatan keramik dengan teknik lempengan	64
Gambar 63	Pembuatan keramik dengan teknik cetak	65
Gambar 64	Hanafi (Maestro Luki	72
Gambar 65	Sang pelukis Hanafi & Goenawan Mohamad menggoreskan warna, bentuk pada kanvas	73
Gambar 66	Foto saat wawancara dengan Hanafi	76
Gambar 67	Widayanto (Maestro keramik)	77
Gambar 68	Rumah keramik Widayanto	82
Gambar 69	Yori antar maestro arsitek	83
Gambar 70	Studio Hanafi	95
Gambar 71	Suasana di dalam Studiohanafi	99
Gambar 72	Lingkungan tempat berkarya Hanafi	100
Gambar 73	Proyek Seni Oksigen Jawa	102
Gambar 74	Contoh Hasil karya Hanafi (1)	103
Gambar 75	Contoh Hasil karya Hanafi (2)	103
Gambar 76	Kegiatan melukis bersama Hanafi	105
Gambar 77	Lingkungan tempat berkarya Widayanto	114
Gambar 78	Hasil karya Widayanto	117
Gambar 79	Kegiatan membuat keramik bersama Widayanto	120
Gambar 80	Foto di dalam kantor Yori Antar	126
Gambar 81	Lingkungan tempat berkarya Yori Antar	126
Gambar 82	Ruangan di dalam kantor Yori Antar	127
Gambar 83	Ruang kantor Yori Antar	127
Gambar 84	Tempat Berkarya Yori Antar	128
Gambar 85	Lingkungan tempat berkarya Yori Antar	129

Gambar 86	Rumah adat di Wae Rebo Provinsi NTT	134
Gambar 87	Hasil karya Rumah adat wae Rebo	134
Gambar 88	Karya Yori Antar berupa rumah adat Wae rebo	135
Gambar 89	Masjid Jami Al Mubarakah desain Yori Antar	136
Gambar 90	Proses Pembangunan Mbaru Niang Wae Rebo	138
Gambar 91	Berkarya bersama Yori Antar	141









# Eksplorasi Visual Art

## A. Sejarah Visual Art

**M**anusia hidup membutuhkan suatu seni agar tidak terasa hambar dan *monoton* sehingga merasa cepat bosan. Sebuah karya seni yang indah tentu bisa membuat perasaan senang dan merubah mood seseorang yang tadinya bosan jadi bersemangat. <https://www.romadecade.org/seni-rupa-2-dimensi/#>

Ditinjau dari segi historis, seni lukis sebenarnya sudah ada sejak zaman primitive. Asumsi ini didasarkan pada peninggalan berupa hasil lukisan yang digoreskan pada dinding gua. Lukisan-lukisan yang ditemukan pada zaman prasejarah itu bisa dijadikan latar belakang perkembangan seni lukis modern.

Isi dari Kegiatan Belajar 1 (KB 1) yaitu Eksplorasi Visual Art secara umum yang terdiri dari (1) sejarah visual art; (2) visual art murni yaitu visual art 2D (menggambar) dan 3D (keramik); dan visual art terapan.

Di bagian akhir KB ini terdapat Latihan Soal beserta Rangkuman.

Pertumbuhan seni lukis tidak hanya berhenti pada masa prasejarah saja. Namun berlanjut terus. Dengan adanya kesenian Mesir Kuno yang kemudian disambung dengan kesenian Mesopotamia dan kemudian juga lahir kesenian di Persia yang merupakan gambaran perkembangan seni di dunia.

<https://singkatsejarah.blogspot.com/2016/11/visual-art-seni-lukis-dan-seni-batik.html>

Seni dapat dijabarkan sebagai suatu keindahan. Sejarah kesenian berhubungan dengan seni sebagai ilmu yang berkaitan dengan estetika dan dengan seni manusia diantarkan dari dunia kegiatan manusia ke dunia keagungan estetika. Setiap manusia dapat mengapresiasi suatu karya seni. Untuk mengapresiasi karya seni tidak perlu membawa bekal apapun dari kehidupan kita, tanpa pengetahuan apapun mengenai ide-ide serta masalah-masalahnya

Seperti halnya suatu permainan, baik kreasi maupun apresiasi seni adalah aktivitas suka rela. Seorang pelukis tidak dapat melukis dengan adanya paksaan. Tetapi mereka melukis dengan menghayati pengalaman estetika yang pernah dia rasakan. Lukisan yang bersifat ilustrasional adalah suatu lukisan yang hanya menggambarkan suatu tema sejarah atau sastra yang memikat orang karena benda yang ditunjukkan, tetapi bukan memikat karena nilai yang dimilikinya sebagai seni.

Ada banyak pelukis terkenal di dunia. Dari banyak pelukis, ada sejumlah tokoh yang menciptakan karya *masterpiece* dengan mendedikasikan karier dan hidupnya hanya pada dunia seni khususnya seni lukis. Berikut beberapa lukisan terbaik sepanjang masa

<https://lifestyle.sindonews.com/read/1276877/166/lukisan-terkenal-karya-maestro-dunia-1516941297>

## 1. Mona Lisa (Leonardo da Vinci)

Lukisan Leonardo da Vinci, Mona Lisa adalah lukisan paling terkenal di dunia yang kini tersimpan di Musee des Louvre, Paris.

**Gambar 1**

Lukisan Mona Lisa karya Leonardo da Vinci

Sumber: <https://phinemo.com/lukisan-mona-lisa/>

Lukisan ini menggambarkan seorang wanita duduk dengan senyuman yang misterius. Sampai saat ini, belum ada yang tahu pasti apa yang dirasakan Lisa saat dia dilukis. Potret gadis di lukisan Mona Lisa diyakini adalah Lisa Gherardini, istri Francesco del Giocondo. Sekitar 6 juta orang melihat lukisan Mona Lisa setiap tahun.



## 2. Lukisan Dinding (Michaelangelo)

Lukisan dinding ini merupakan karya pemahat dan pelukis terkenal Michelangelo.

**Gambar 2**

Lukisan dinding Michaelangelo

Sumber:

[https://Pengadilan+Terakhir+\(Michelangelo\)&tbm=isch&sourc](https://Pengadilan+Terakhir+(Michelangelo)&tbm=isch&sourc)

Lukisan ini merupakan salah satu bagian dari atap dinding Gereja Sistine, dimana terdapat berbagai kejadian dalam Kitab Suci. Lukisan ini merepresentasikan kejadian ketika Adam yaitu manusia pertama menerima kehidupan.



Dalam lukisan digambarkan Adam berbaring di tanah dan tuhan memberikan kehidupan dengan sentuhan dari jarinya.

### 3. Water Lilies (Claude Monet)

Water Lilies adalah rangkaian dari sekitar 250 lukisan minyak pelukis Prancis Claude Monet. Lukisan-lukisan itu menggambarkan taman bunga Monet sendiri di Giverny dan menjadi fokus utama produksi artistiknya selama tiga puluh tahun terakhir hidupnya. Lukisan-lukisan itu dipamerkan di museum-museum di seluruh dunia, salah satunya di Metropolitan Museum of Art di New York.



**Gambar 3**  
**Lukisan water lilies karya Claude Monet**  
Sumber: <https://www.stmariesrcp.co.uk/year-3-2/>

### 4. Lukisan dengan judul Mengungsi (Soedjojono)

Lebih dikenal dengan nama S. Soedjojono, beliau dikenal sebagai Bapak Seni Rupa Indonesia Modern. Julukan ini didapatnya karena dia adalah seniman pertama Indonesia yang memperkenalkan seni rupa Indonesia yang modern. Lahir di Kisaran, Sumatera Utara pada tahun 1913, Karya-karyanya banyak yang mencerminkan aktivitasnya di dunia politik Indonesia. Pada tahun 1970 Djon pernah menerima penghargaan yang bernama Anugerah Seni. S. Sudjojono adalah seorang pelukis yang cerdas dan kritis. Dia harus mempunyai konsep yang jelas dulu sebelum melukis dan karena jiwanya

yang sangat nasionalis, beliau sering mengecam Basoeki Abdullah yang dianggapnya tidak nasionalistis karena hanya melukis berdasarkan selera pasar. Keduanya sempat bermusuhan, sampai kemudian didamaikan ketika keduanya dipertemukan oleh Ciputra dalam sebuah pameran di Pasar Seni Ancol, juga bersama Affandi.



Gambar 4

Lukisan Mengungsi karya **Soedjojono**

Sumber: [https://kbr.id/intermezzo/08-2016/pameran\\_lukisan\\_koleksi\\_istana](https://kbr.id/intermezzo/08-2016/pameran_lukisan_koleksi_istana)

## 5. Lukisan kebun dirumah (Lee Man Fong)

Pelukis kelahiran Guangzhou, Cina pada tahun 1913 ini hijrah ke Singapura ketika masih kecil bersama orangtuanya. Setelah ayahnya meninggal di tahun 1932, Lee pindah ke Jakarta. Pada tahun 1942, Lee dipenjara karena melawan kolonialisme Jepang di Indonesia selama 6 bulan, dan dibebaskan oleh seorang tentara Jepang yang bernama Takahashi Masao, karena Masao tertarik dengan potensi seni Lee. Ketika mengadakan pameran tunggal di tahun 1946, dirinya bertemu dengan Presiden Soekarno yang kemudian memberikan Lee beasiswa untuk sekolah seni di Belanda. Pameran-pameran

Lee di Belanda selalu berhasil. Setelah kembali ke Jakarta, Lee terus membuat pameran dari Den Haag sampai ke Paris. Pada tahun 1952, Lee pulang ke Tanah Air. Kunjungan pribadi dari Presiden Soekarno dan Basoeki Abdullah yang menjadi pelukis resmi istana ketika itu membuatnya berani untuk mendirikan Yin Hua di tahun 1955. Yin Hua adalah organisasi para pelukis keturunan Cina dan berkantor di Jalan Lokasari, Jakarta Barat. Hubungannya yang kian dekat dengan Soekarno membuat Soekarno kian jatuh hati pada karya-karya Lee yang hanya mengutamakan keindahan semata, tanpa nafas politik. Mantan presiden kita yang satu ini memang cinta banget sama seni. Dan Lee kemudian menggantikan Basoeki sebagai pelukis istana, atas usul Basoeki sendiri. Seni memang seringkali dijadikan sarana untuk menuangkan aspirasi politis, apalagi di jaman itu yang suasananya lebih bergejolak dibanding sekarang.



**Gambar 5**

**Lukisan kebun di dalam rumah karya Lee man Fong**

**Sumber:** <https://lukisanku.id/lukisan-kebun-di-dalam-rumah-lee-man-fong/>

Sebagai contoh dari visual art adalah hasil-hasil karya seni rupa 2 dimensi yang mempunyai nilai artistik yang sangat tinggi. Pengertian dari seni rupa 2 dimensi sendiri adalah sebuah karya seni rupa yang hanya memiliki dua sisi saja yaitu sisi lebar dan sisi panjang. Sehingga seni rupa jenis ini tidak memiliki ruang karena tidak adanya unsur ketebalan. Jadi hasil karya seni yang ini hanya bisa dinikmati melalui satu sisi saja. Membahas serta mengapresiasi suatu karya seni rupa tentu tidak lepas dari hal-hal penting yang menjadi prinsip dasarnya. Karena seni rupa termasuk salah satu dari berbagai cabang seni yang hasil karyanya bisa dinikmati oleh indera penglihatan dan perabaan. Karya seni rupa biasa juga disebut *visual art* yaitu karya seni yang dapat dilihat dan mempunyai wujud nyata.

## B. Visual Art Murni

**V**isual art atau yang disebut Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk suatu karya seni dengan media yang bisa dilihat dengan mata dan bisa dirasakan dengan rabaan. Kesan tersebut diciptakan dengan mengolah unsur seperti titik, garis, bidang, warna, tekstur, dan juga pencahayaan. Dilihat dari fungsinya, seni rupa dibedakan menjadi seni rupa murni dan seni rupa terapan.

Visual art murni adalah seni yang dikembangkan untuk dinikmati keindahannya. Seni murni mengutamakan sifat estetikanya dibandingkan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Seni Murni biasanya termasuk bentuk seni visual dan seni perform. [Seni rupa](#) murni ini sering dikaitkan dengan bentuk seni visual.

<https://www.pelajaran.co.id/2019/15/seni-rupa-murni.html>

Definisi seni rupa murni (Fine Art) adalah salah satu cabang seni yang menghasilkan karya yang lebih menitikberatkan pada keindahan untuk dinikmati saja atau ekspresi jiwa. Dalam pembuatannya, seni rupa murni

berfokus pada nilai keindahan atau estetikanya saja dan tidak memperdulikan nilai-nilai praktis dari karya yang dibuat. Seni rupa murni memiliki nilai keindahan tinggi dalam membuatnya. Meski fungsinya hanya sebagai hiasan atau pajangan saja. Banyak jenis seni rupa murni yang dapat menambah keindahan saat dipajang atau dijadikan hiasan dinding rumah atau kantor.

Fungsi seni rupa murni adalah sebagai hiasan atau pajangan saja. Tujuan seni rupa murni ini hanya berpaku pada pengindah (nilai estetika dan nilai artistik) dan tidak bisa digunakan dalam mempermudah kehidupan (nilai kegunaan). Contoh bentuk karya seni rupa murni diantaranya lukisan, kaligrafi, dan patung. Berbeda dengan seni terapan, seni murni tidak untuk dimanfaatkan sebagai alat bantu lain. Yang dimanfaatkan pada seni rupa murni adalah nilai keindahannya. Menurut sejarah, 5 [seni](#) murni terbesar adalah lukisan, patung, arsitektur, musik dan puisi dengan seni seni minor termasuk drama dan tari. Batasan dalam modul ini hanya mengenai visual art murni berupa hasil menggambar atau lukisan.

Seni lukis merupakan bentuk karya seni 2 Dimensi. Lukisan merupakan sebuah karya seni yang menarik perhatian banyak orang. Tampilan seni yang indah dan menggambarkan karakteristik objek tertentu dapat menjadi hiasan atau koleksi berharga di rumah. Dalam membuat lukisan, ada bidang seni tersendiri yang spesifik mempelajarinya, yakni seni lukis. Seni lukis merupakan salah satu cabang dari seni rupa dengan definisi yang hampir sama. Bidang seni lukis dikhususkan pada pengembangan yang khusus dalam menggambar.

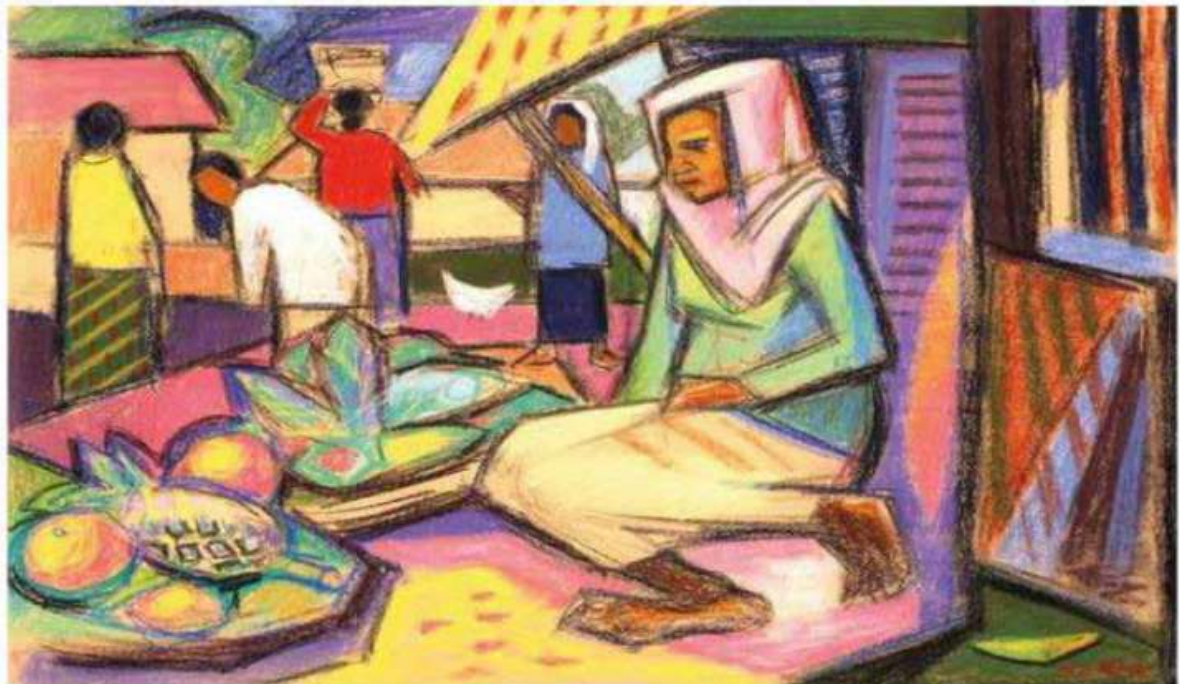
Melukis itu sendiri merupakan kegiatan mengolah atau merakayasa medium dua dimensi atau bidang dari obyek tiga dimensi menjadi sesuatu yang memiliki kesan tertentu. Medium lukisan yang biasa dipakai adalah kanvas, kertas, papan, dan medium lainnya. Dalam mempelajari seni lukis, ada beberapa pokok pembahasan yang menjadi pengetahuan penting dalam melukis. Hal-hal yang penting diketahui mengenai seni lukis diantaranya



adalah ragam/jenis-jenis seni lukis, fungsi seni lukis, dan teknik-teknik dalam melukis. Berikut disajikan pokok-pokok pembahasan tersebut beserta komponen-komponennya.

Berikut beberapa contoh hasil visual art murni berupa lukisan:

### 1. Barli Sasmitawinata



**Gambar 6**

**Lukisan “penjual buah” karya Barli Sasmitawinata**

**Sumber:** <https://lukisanku.id/lukisan-penjual-buah-barli-sasmitawinata/>

Barli juga dikenal sebagai pelukis terkenal Indonesia yang mementingkan pendidikan seni, untuk itu sepulang dari Belanda ia mendirikan Rangka Gempol di Dago, Bandung pada tahun 1958. Demi mengapresiasi sepek terjangnya yang panjang dalam hal seni lukis, pemerintah melalui presiden memberikan penghargaan Satyalancana kepada Barli Sasmitawinata pada tahun 2000.

### 2. Delsy Symasumar

Delsy Syamsumar adalah seniman yang digadang-gadang sebagai yang

terbaik se Asia Tenggara ini tidak hanya memiliki bakat melukis saja, namun juga dikenal sebagai komikus, ilustrator, desainer dan lain sebagainya. Hal ini terbukti saat ia berhasil memenangkan penghargaan Art Director terbaik di Asia lewat film yang berjudul “Holiday in Bali” dengan sutradara H. Usman Ismail dalam sebuah Festival Film di Tokyo pada tahun 1962.



**Gambar 7**

**Lukisan “Rumah” karya Delsy Syamsumar**

**Sumber:** <http://artkimianto.blogspot.com/2010/02/pelukis-legendaris-delsy-syamsumar.html>

### 3. Raden Saleh

Lukisan merupakan salah satu karya yang tidak akan lekang oleh waktu. [Raden Saleh](#) merupakan pelukis yang lahir di Semarang pada tahun 1807. Karyanya yang berjudul berburu rusa sangatlah memiliki nilai tinggi.

Dimana, perpaduan nilai seni serta makna yang terdapat di dalamnya begitu jelas. Sangat banyak kolektor yang begitu menginginkan lukisan ini.



**Gambar 8**

**Lukisan Berburu Rusa karya Raden Saleh**

Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Raden\\_Saleh\\_-\\_hunt.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Raden_Saleh_-_hunt.jpg)

#### 4. Hendra Gunawan



**Gambar 9**

**Lukisan "Landscape" karya Hendra Gunawan**

Sumber: <https://www.dictio.id/t/apa-saja-karya-dari-hendra-gunawan/46306/2>

Tidak kalah dari yang lainnya, sosok pelukis profesional Hendra Gunawan juga menampilkan karya terbaiknya. Hendra sendiri lebih terkenal sebagai aktivis politik serta pelukis yang sangat handal. Salah satunya, lukisan yang berjudul ibu dan anak karya Hendra cukup unik dan memiliki nilai tinggi.

## 5. Basuki Abdullah



**Gambar 10**

**Lukisan "Keluarga Berencana" karya Basuki Abdullah**

**Sumber:** <https://senirupasma.wordpress.com/2012/09/13/keluarga-berencana-versi-basoeki-abdullah/>

Basuki Abdullah melukis kuda menjadi cantik. Kesan Beauty tersirat dari perindahan bentuk dan pemilihan warna yang cemerlang. Keindahan pada sebagian besar lukisan Basuki Abdullah memang merupakan keindahan yang estetis obyektif ringan yang terkadang hampa dari pedalaman ekspresif. Judul lukisan ini dia beri nama "keluarga berencana"

Selain lukisan, batasan *visual art* dalam modul ini yaitu berupa keramik

salah satu seni kriya. Kriya sebagai salah satu bagian dari budaya Indonesia, telah memiliki catatan sejarah yang cukup panjang pula dan bahkan mampu berkontribusi bagi konstruksi jati diri dan kearifan lokal ke-Indonesia-an melalui artefak-artefak yang dihasilkan. Dan hampir diseluruh Indonesia juga ditemui sentra-sentra kerajinan keramik. Produk-produk yang dihasilkan sentra-sentra tersebut sangat beragam mulai batu bata, genting, pot-pot, gerabah tradisional untuk keperluan rumah tangga, keramik untuk bangunan, dan alat makan minum. <https://socamedia.id/artikel/kriya-keramik-posisi-dan-riwayatnya-kini>

Kriya dimaknai sebagai karya seni yang unik dan karakteristik di dalamnya mengandung muatan nilai estetik, simbolik, filosofis, dan fungsional dalam pembuatannya. Salah satu jenis kriya yang cukup mendunia dan sesuai dengan adegan film di atas adalah kriya keramik.

Seni keramik adalah cabang seni rupa yang mengolah material keramik untuk membuat karya seni dari yang bersifat tradisional sampai kontemporer. Selain itu dibedakan pula kegiatan kriya keramik berdasarkan prinsip fungsionalitas dan produksinya. Venus of Dolni Vestonice adalah karya keramik tertua yang pernah ditemukan.

Banyak sekali kerajinan keramik yang merupakan seni rupa murni seperti contohnya gucci atau piring keramik yang memiliki nilai seni yang dianggap sangat tinggi, biasanya kerajinan seni kramik misalnya sebuah piring akan tidak digunakan sebagai alat untuk makan akan tetapi lebih kepada penggunaanya sebagai pajangan yang memperkuat nilai estetika dari kesenian tersebut. Di Indonesia, khususnya di kota Jakarta ada museum khusus yang memfokuskan koleksinya pada keramik dan seni rupa, museum tersebut terdapat di wilayah wisata kota tua jakarta disebut [Museum Seni Rupa dan keramik Jakarta Barat](#).

Karya seni rupa kerajinan keramik merupakan karya seni 3 Dimensi, seni

tradisional ini berpaduan dengan kontemporer atas perkembangan seni modernisasi. Seni keramik dibuat menggunakan bahan dasar dari tanah liat yang harus dibuat melalui proses pemijiran, butsir, pilin hingga pembakaran dan glasir. Karna tanah liat mempunyai sifat yang plastis elastis maka dalam pembuatan keramik membutuhkan teknik khusus dalam pengolahannya. Dari tahap awal hingga akhir. Oleh karena itu harus dilakukan secara profesional oleh orang yang ahli, agar hasil baik dan tidak gagal. Kualitas sebuah keramik dinilai dari proses pembuatannya yang nantinya akan dapat terbukti dengan keawetan dan daya tarik keramik tersebut.

Berikut ada beberapa contoh hasil visual art berupa keramik:

### 1. Kerajinan Keramik Kecamatan Plered, Purwakarta

Plered sudah lama dikenal sebagai daerah penghasil keramik. Tempat ini, tepatnya di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Purwakarta, Jawa Barat. Berbagai bentuk dan ukuran keramik dibuat. mulai dari yang kecil, sedang, hingga berukuran besar dengan aneka desain.



**Gambar 11**

**Contoh keramik Plered, Purwakarta**

**Sumber:** <https://ihategreenjello.com/pesona-keindahan-obyek-wisata-sentra/>

## 2. Kerajinan Keramik “Kampung Wisata Keramik Dinoyo”, Malang

Kota Malang ini tidak hanya terkenal dengan sebutan kota apel. Di kota berjuluk Paris of East Java ini juga terdapat kampung wisata yang mengandalkan kerajinan tangan yang dapat dijadikan cinderamata yaitu Kampung Wisata Keramik Dinoyo. Sesuai namanya, Kampung Wisata Keramik Dinoyo berada di Kelurahan Dinoyo, Malang. Di sentra kerajinan yang terletak di Jl. MT Haryono XI ini terdapat sekitar 30 toko yang menjual kerajinan keramik khas kota Malang. Baik peralatan dapur seperti mug, gelas, cangkir, piring kecil, dan poci maupun berbagai perlengkapan terapi seperti cawan kecil, dan wadah air. Ada pula keramik untuk hiasan rumah seperti vas bunga, asbak, guci, tempat tisu, dan berbagai hiasan yang cantik dan unik lainnya. Selain itu terdapat pula cangkir dengan desain kreatif yang cantik, misalnya cangkir dengan hiasan keong emas yang menjadi telinga cangkir, dan lain-lain.



**Gambar 12**

**Contoh keramik Dinoyo, Malang**

Sumber: <https://www.wisatamalangku.com/2017/05/wisata-seni-di-kampung-keramik-dinoyo.html>

### 3. Kerajinan Keramik Desa Klampok, Banjarnegara

Daerah penghasil keramik selanjutnya yaitu di desa Klampok, Banjarnegara, Jawa Tengah. Jika Anda melakukan perjalanan ke Purwokerto via Wonosobo, Anda dapat menemui banyak galeri keramik di sepanjang jalan Banjarnegara. Desa ini membuat kerajinan tangan keramik dari bahan baku tanah liat (lempung). Jadi proses pembuatan keramik di desa ini memang terbilang masih sangat sederhana dan tradisional. Produk keramik yang dihasilkan dari Desa Klampok, Banjarnegara adalah berupa patung, piring vas dan asbak. Kualitas kerajinan tidak diragukan lagi melihat banyak wisatawan yang tertarik dengan keramik yang ada di Banjarnegara ini, bahkan sampai di ekspor ke luar negeri.



**Gambar 13**

**Contoh keramik Klampok, Banjarnegara**

**Sumber:** <https://devacation.id/keramik-klampok-banjarnegara/>

### 4. Kerajinan Keramik Daerah Kiara Condong, Bandung

Bandung tidak hanya terkenal dari bidang industri sandang dan pangan saja. Namun, kerajinan tangan di daerah Kiara Condong, Bandung ini juga sangat terkenal, yaitu kerajinan tangan keramik. Di Bandung terdapat banyak model kerajinan keramik berupa patung, guci, dan berbagai souvenir lainnya. Bahkan karena keterampilan para pengrajin keramik dan kualitas keramik



yang bagus dan artistik, kerajinan keramik di Kiara Condong ini sering mendapatkan pesanan dari berbagai negara seperti Jepang dan Eropa.



**Gambar 14**

**Contoh keramik Kiaracondong, Bandung**

**Sumber:** <http://www.multeshop.com/mengenal-sejarah-dan-keunikan-keramik-asli-kiaracondong-bandung-jawa-barat/>

## **5. Kerajinan Keramik Dari Desa Pejaten, Bali**

Desa Pejaten, di Bali sudah sangat terkenal dengan kerajinan keramik. Kerajinan keramik yang dihasilkan di Desa ini berupa barang pecah belah seperti guci/gentong dengan ukiran khas Bali yang indah, patung, pot atau vas bunga, peralatan makan dan dapur, asbak, tempat lilin dan lain-lain. Keterampilan pengrajin keramik di Desa Pejaten ini mampu menarik perhatian para pecinta seni keramik, baik dalam negeri maupun luar negeri seperti Swedia, Australia, dan Jerman. Bahkan banyak yang menyebut kualitas kerajinan keramik di Bali ini kualitasnya setara bahkan bisa melebihi kerajinan keramik dari Tiongkok.



**Gambar 15**  
**Contoh keramik Pejaten, Bali**

**Sumber:** <https://www.antarafoto.com/foto-terbaik/v1544443215/pembuatan-kerajinan-keramik-bali>

## **6. Kerajinan Keramik Dari Daerah Kasongan, Jogjakarta**

Desa wisata Gerabah Kasongan sudah terkenal sejak lama karena kerajinan gerabahnya yang terkenal. Desa wisata Kasongan dengan produk kerajinan gerabah / keramik andalannya, yakni perkakas yang terbuat dari tanah liat atau lempung. Hingga kini, produk gerabah masih menjadi andalan potensi pariwisata daerah Bantul. Di desa Kasongan terdapat puluhan galeri gerabah yang tersebar di sepanjang kiri dan kanan jalan. Para wisatawan yang berkunjung ke sana bisa memesan jenis motif gerabah atau keramik sesuai keinginannya, seperti burung merak, naga, bunga mawar dan banyak lainnya. Produk khas Kasongan seperti guci, tempat bunga, hiasan dinding, kini mulai banyak diminati pembeli luar negeri seperti Amerika Serikat, Eropa, Australia, dan Spanyol.



**Gambar 16**

**Contoh keramik Kasongan, Yogyakarta**

**Sumber:** <https://rentalmobilyogyakarta.net/kasongan-sentra-industri-gerabah-yogyakarta/>

## **7. Kerajinan Keramik Desa Malahayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah**

Kabupaten Brebes memiliki banyak pengrajin keramik, yang terkenal adalah desa Malahayu, dan tidak jauh dari tempat ini terdapat pula sebuah waduk yang dinamai Waduk Malahayu.



**Gambar 17**

**Contoh keramik Malahayu, Brebes**

**Sumber:** <https://caramenggambarunik.blogspot.com/2018/03/kerajinan-keramik-nusantara-10-contoh.html>

## 8. Kerajinan Keramik Kecamatan Mayong, Jepara, Jawa Tengah

Mayong adalah sebuah Kota Kecamatan Tempat Kelahiran RA Kartini, disamping itu juga penghasil bermacam-macam kerajinan berbahan tanah liat, diantaranya genteng, keramik dan macam-macam kerajinan lainnya. Genteng buatan Mayong sudah dikirim ke berbagai penjuru negeri antara lain Kalimantan, Sulawesi bahkan sampai ke Pontianak. Berbagai macam jenis genteng yang terkenal yaitu : genteng mantili, dan genteng pres. Ada 2 macam jenis genteng pres, yaitu pres sokka dan supr sokka dengan harga yang relatif bervariasi.



**Gambar 18**  
**Contoh keramik mayong, Jepara**

**Sumber:** <https://docplayer.info/52822025-Kerajinan-keramik-desa-mayong-lor-kabupaten-jepara-periode.html>

## 9. Kerajinan Keramik Daerah Singkawang, Kalimantan Barat

Singkawang merupakan lokasi pengolahan keramik terbesar di Kalimantan Barat selain di Siantan. Menurut cerita daerah tersebut telah memproduksi keramik mulai abad ke-17 saat imigran China menetap disana. Selain

membawa produk keramik imigran China juga membawa keterampilan mengolah bahan dan membuat keramik. Salah satu yang masih bertahan adalah Sa Liung atau Padang Pasir, Sakok, memproduksi tiruan keramik kuno gaya China, tempayan atau martaban, mangkuk, jambangan, dan guci yang bergaya Ming. Keramik antik gaya China produksi Singkawang yang mirip dengan aslinya banyak di ekspor ke Hongkong, Singapura dan Eropa.



**Gambar 19**

**Contoh keramik Singkawang, Kalimantan Barat**

Sumber: <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/keramik-desa-sakok-teknik-tradisional-dengan-kualitas-terbaik>

## **10. Kerajinan Keramik Dari Banyumulek, Lombok**

Jika ada kerajinan rakyat lokal yang berkembang dari sebuah cerita rakyat atau legenda, maka kerajinan gerabah di Banyumulek Lombok adalah salah satu diantaranya. Semuanya bermula dari legenda perintah Dewi Anjani, penguasa Gunung Rinjani yang menolong sepasang suami-istri. Dewi Anjani mengutus seekor burung pembawa pesan (Manuk Bere), untuk menolong dan mengajarkan cara sepasang suami istri yang kebingungan memasak beras hasil panen pertama mereka. Manuk Bere juga mengajarkan bagaimana cara membuat periuk dari tanah liat yang dapat digunakan untuk memasak.

Sejak saat itu masyarakat Sasak kemudian percaya bahwa dari sanalah keterampilan membuat gerabah berkembang dan diwarisi sampai sekarang.  
<https://caramenggambarunik.blogspot.com/2018/03/kerajinan-keramik-nusantara-10-contoh.html?m=1>



**Gambar 20**

**Contoh keramik Banyuwilek, Lombok**

**Sumber:** <http://id.lombokindonesia.org/kerajinan-gerabah-desa-banyuwilek/>

### C. Visual Art Terapan

**P**engertian Visual Art Terapan atau seni rupa terapan adalah cabang ilmu seni yang diciptakan untuk memiliki fungsi yang membantu kehidupan manusia. Penerapan fungsi tersebut tetap diiringi dengan nilai estetika. Namun fungsinya sendiri adalah yang utama, seperti sendok, gelas, piring, dll. Seni rupa terapan selalu memperhatikan kenyamanan, efektifitas dan hasil guna terbaik untuk produknya.

Hal tersebut menyebabkan seni terapan sangat erat kaitannya dengan

desain. Bahkan dapat dikatakan bahwa seni terapan adalah desain. Terdapat banyak sekali contoh seni terapan di cabang seni rupa lain seperti: tata busana, arsitektur, peralatan dapur, dll.

<https://serupa.id/pengertian-seni-rupa/#.XZcncbEZKjIU>

Seperti namanya, Seni Rupa Terapan cenderung lebih menitikberatkan Seni Rupa pada fungsinya. Efektifitas dan praktisnya lebih diutamakan, meskipun nilai estetis juga tidak dilupakan. Desain menjadi kata kunci utama pada Seni Rupa Terapan, karena berhubungan dengan daya keterpakaian karya dalam membantu aktifitas manusia.

- Desain komunikasi visual
- Desain grafis
- Desain produk
- Desain arsitektur
- Desain interior
- Desain busana / Tata Busana

Sebagai catatan kecil, seni rupa murni dapat menjamahi berbagai bidang lain termasuk fotografi ataupun film. Begitupun sebaliknya, kebutuhan *soft selling* pada industri sekarang terkadang membutuhkan desain menjamah bidang seni murni untuk kebutuhan promo. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya selalu berpatokan pada fungsi dari karya itu sendiri. Karya yang memiliki tujuan tertentu dikategorikan sebagai seni rupa terapan, sementara yang tidak diaplikasikan pada tujuan tertentu adalah seni murni. Dikotomi seni rupa terapan dan murni mungkin saja semakin tidak relevan sejalan dengan perkembangan zaman.

Seni rupa terapan adalah karya seni rupa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai seni yang dimilikinya. Seni rupa terapan adalah salah satu cabang seni rupa yang dirancang untuk tujuan fungsional (fungsi pakai) serta memiliki unsur nilai keindahan. Karya seni ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan praktis atau memenuhi kebutuhan sehari-hari secara materi, misalnya furniture, tekstil, dan keramik.







Karya seni rupa terapan nusantara adalah karya seni rupa yang berwujud dua atau tiga dimensi. Seni ini memiliki fungsi tertentu dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat di wilayah nusantara. Karya seni rupa terapan yang terdapat di Indonesia sangat beragam dengan aneka jenis, bentuk, fungsi, dan teknik pembuatannya. Karya seni rupa terapan daerah setempat diciptakan untuk melestarikan nilai-nilai tradisi dan adat dalam proses serta teknik berkarya seni rupa daerah setempat. Bentuk, model, teknik dan media memiliki keunikan/karakteristik tersendiri sebagai kekayaan seni budaya. Karya seni rupa terapan suatu daerah dapat dilihat dalam beragam bentuk seperti seni bangunan, pakaian adat, wayang, batik dan alat-alat rumah tangga. Karya seni yang dihasilkan tersebut juga memiliki keunikan tema, bentuk dan juga makna.

Karya seni rupa terapan yang terdapat di Indonesia sangat beragam. Dari sejumlah seni kriya nusantara, ada yang tetap mempertahankan ragam hias tradisional dan ada pula yang telah dikembangkan sesuai dengan tuntutan pasar. (Angkono, 2016:5)



# Latihan

Setelah membaca materi di atas, untuk memperdalam pemahaman kalian silahkan berlatih mengerjakan soal-soal berikut!

No	Gambar	Jenis visual art
1	 A painting of a fox in a forest. The fox is orange and white, standing on a light-colored ground. The background consists of stylized, light blue and green trees.	
2	 A sculpture of a person, possibly a traditional Indonesian figure. The figure is dark brown, with a large head and a small body. It is surrounded by other similar figures.	
3	 A traditional wooden house with a thatched roof. The house is made of light-colored wood and has a steep, gabled roof. It is surrounded by other similar houses.	
4	 A sculpture of a woman, possibly a traditional Indonesian figure. The figure is golden, with a large head and a small body. It is surrounded by other similar figures.	
5	 A collection of small objects, possibly traditional Indonesian artifacts. The objects are made of wood and metal, and are arranged on a dark surface.	
6	 A child's drawing of a house. The house is drawn in simple, bold lines and colors. It has a red roof, a blue door, and a red wall. There are green trees and a yellow sun in the background.	

# Rangkuman

**V**isual art murni adalah seni yang dikembangkan untuk dinikmati keindahannya. Seni murni mengutamakan sifat estetikanya dibandingkan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Seni Murni biasanya termasuk bentuk seni visual dan seni perform. [Seni rupa](#) murni ini sering dikaitkan dengan bentuk seni visual.

Seni lukis merupakan bentuk karya seni 2 Dimensi. Lukisan merupakan sebuah karya seni yang menarik perhatian banyak orang. Tampilan seni yang indah dan menggambarkan karakteristik objek tertentu dapat menjadi hiasan atau koleksi berharga di rumah. Dalam membuat lukisan, ada bidang seni tersendiri yang spesifik mempelajarinya, yakni seni lukis. Seni lukis merupakan salah satu cabang dari seni rupa dengan definisi yang hampir sama. Bidang seni lukis dikhususkan pada pengembangan yang khusus dalam menggambar.

Karya seni rupa kerajinan keramik merupakan karya seni 3 Dimensi, seni tradisional ini berpaduan dengan kontemporer atas perkembangan seni modernisasi. Seni keramik dibuat menggunakan bahan dasar dari tanah liat yang harus dibuat melalui proses pemijiran, butsir, pilin hingga pembakaran dan glasir. Karna tanah liat mempunyai sifat yang plastis elastis maka dalam pembuatan keramik membutuhkan teknik khusus dalam pengolahannya. Dari tahap awal hingga akhir. Oleh karena itu harus dilakukan secara profesional oleh orang yang ahli, agar hasil baik dan tidak gagal. Kualitas sebuah keramik dinilai dari proses pembuatannya yang nantinya akan dapat terbukti dengan keawetan dan daya tarik keramik tersebut.

# Daftar Pustaka

Angkono, Handika Septian." Studi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Seni Rupa Terapan Nusantara Dalam Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Pada Siswa Kelas V SD Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar". *Jurnal Pendidikan Sebelas Maret*. edisi I(2015):Cetak.

<https://socamedia.id/artikel/kriya-keramik-posisi-dan-riwayatnya-kini>

<https://www.romadecade.org/seni-rupa-2-dimensi/#>

<https://phinemo.com/lukisan-mona-lisa/>

[https://Pengadilan+Terakhir+\(Michelangelo\)&tbm=isch&sourc](https://Pengadilan+Terakhir+(Michelangelo)&tbm=isch&sourc)

<https://www.stmariesrcp.co.uk/year-3-2/>

[https://kbr.id/intermezzo/082016/pameran\\_lukisan\\_koleksi\\_istana](https://kbr.id/intermezzo/082016/pameran_lukisan_koleksi_istana)

<https://lukisanku.id/lukisan-kebun-di-dalam-rumah-lee-man-fong/>

<https://lukisanku.id/lukisan-penjual-buah-barli-sasmitawinata/>

<http://artkimianto.blogspot.com/2010/02/pelukis-legendaris-delsy-syamsumar.html>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Raden\\_Saleh\\_-\\_hunt.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Raden_Saleh_-_hunt.jpg)

<https://www.dictio.id/t/apa-saja-karya-dari-hendra-gunawan/46306/2>

<https://senirupasma.wordpress.com/2012/09/13/keluarga-berencana-versi-basoeki-abdullah/>

<https://ihategreenjello.com/pesona-keindahan-obyek-wisata-sentra/>

<https://www.wisatamalangku.com/2017/05/wisata-seni-di-kampung-keramik-dinoyo.html>

<https://devacation.id/keramik-klampok-banjarnegara/>

<http://www.multeshop.com/mengenal-sejarah-dan-keunikan-keramik-asli-kiaracondong-bandung-jawa-barat/>

<https://www.antarafoto.com/foto-terbaik/v1544443215/pembuatan-kerajinan-keramik-bali>

<https://rentalmobilyogyakarta.net/kasongan-sentra-industri-gerabah-yogyakarta/>

<https://caramenggambarunik.blogspot.com/2018/03/kerajinan-keramik-nusantara-10-contoh.html>

<https://docplayer.info/52822025-Kerajinan-keramik-desa-mayong-lor-kabupaten-jepara-periode.html>

<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/keramik-desa-sakok-teknik-traditional-dengan-kualitas-terbaik>

<http://id.lombokindonesia.org/kerajinan-gerabah-desa-banyumulek/>

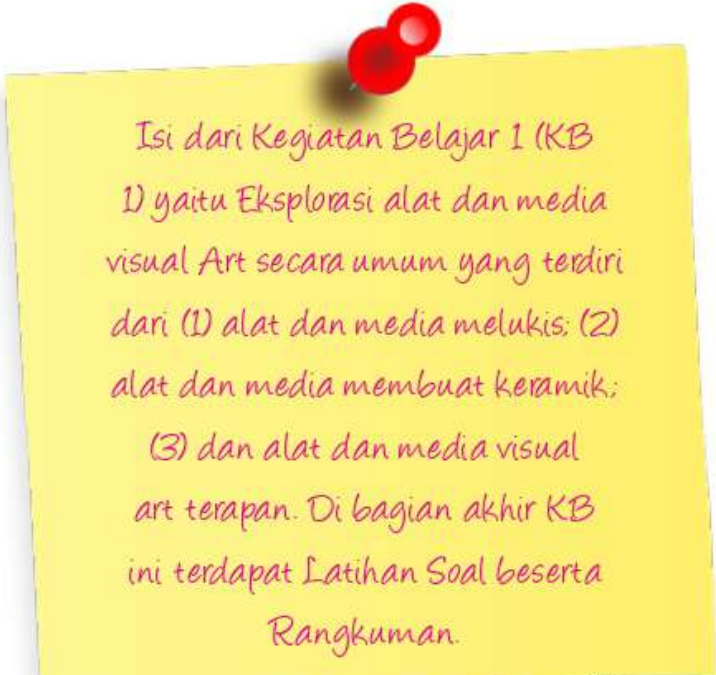


# Eksplorasi Alat & Media Visual Art

## A. Alat dan Media Melukis

**M**edia lukis adalah bahan yang digunakan untuk membuat lukisan, biasanya berupa kanvas dan cat namun terdapat media alternatif lain seperti kertas, kaca, papan kayu, dan sebagainya.

Mengetahui media lukis lebih lanjut akan memberikan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menghasilkan lukisan dengan mutu yang tinggi. Bukan hanya mutu yang baik dalam gambar lukisannya saja, melainkan bahan yang cocok untuk material lukisan. Jika tidak mengerti bahan lukisan, Bisa jadi lukisan tidak akan bertahan lama, berjamur atau malah rusak total dalam beberapa tahun kedepan.



Isi dari Kegiatan Belajar 1 (KB 1) yaitu Eksplorasi alat dan media visual Art secara umum yang terdiri dari (1) alat dan media melukis; (2) alat dan media membuat keramik; (3) dan alat dan media visual art terapan. Di bagian akhir KB ini terdapat Latihan Soal beserta Rangkuman.

Memahami media berarti memahami apa yang akan ditempuh saat melukis, sehingga dapat menguasai prosesnya dan memastikan bahan yang digunakan bertahan dengan baik.



**Gambar 21**  
**Contoh kanvas**

**Sumber:** <https://www.imural.id/blog/peralatan-melukis/>

Banyak alat dan media yang dapat digunakan dalam membuat lukisan. Berikut adalah beberapa alat dan media yang diperlukan dalam melukis:

1. *Pensil* (H, B, dan HB)
2. *Penggaris* (sebaiknya memakai penggaris yang lurus dan jelas mata ukurannya)
3. *Kertas* (media yang digunakan untuk melukis selain kanvas)
4. *Kuas* (alat yang digunakan untuk menorehkan cat warna, mempunyai berbagai macam bentuk dan tekstur yang berbeda)

5. *Kanvas* (salah satu media untuk melukis yang sering digunakan para pelukis)
6. *Cat* (pada umumnya, pelukis menggunakan cat minyak untuk melukis)
7. *Palet* (bidang datar yang dibuat untuk mengolah cat)
8. *Pisau palet* (untuk mengambil cat dari kemasan cat yang selanjutnya diletakkan di atas palet)
9. *Easel* (alat penyangga berkaki tiga untuk mendudukkan kanvas untuk melukis maupun memajang karya dalam pameran)
10. *Konte* (berwarna sangat hitam dan lunak, cocok untuk membuat gambar potret/benda yang bertekstur halus)

Bagi pemula dalam melukis, bisa dimulai membuat sketsa terlebih dahulu dengan menggunakan pensil jenis B. Hal ini memungkinkan untuk menggambar garis tipis, garis ini dapat diabaikan saat melukis atau dapat ditimpa dengan garis yang lebih gelap menggunakan pensil lunak. Jika objek yang dilukis bergerak misalnya, pensil B memungkinkan untuk membuat sketsa cepat tanpa kehilangan apa yang sedang dilukis.

## 1. Pensil

Pensil B memiliki karakteristik dalam tingkatan kelunakannya sebagai berikut, dengan B adalah yang paling keras dan 9B paling lunak. Semakin lunak pensil, semakin gelap garis dan arsir yang dihasilkan. Semakin sering mengarsir bayangan, maka akan semakin mudah arsiran pensil mengotori kertas. Semakin tebal garis, semakin sulit untuk mempertahankan ketajaman pensil, dan semakin sulit untuk menghapus garis dengan bersih, dan pensil lebih tahan terhadap media cat yang berbasis air. Jenis pensil B masih dapat tertutupi oleh cat sedangkan jenis pensil 9B semakin sulit (bahkan hampir mustahil), terutama jika mengarsir dengan cara membaringkan grafit secara tebal.



**Gambar 22**

**Beberapa contoh pensil dalam melukis**

**Sumber:** <http://yudhit15.blogspot.com/2016/10/macam-macam-pensil-dan-fungsinya.html>

Pensil berbentuk batang dan dibuat dengan bahan dasar karbon. Pensil mempunyai tingkat kekerasan bermacam-macam, antara lain:

*a. Pensil Keras (H)*

Pensil ini diberi kode dengan huruf H. Jenisnya bermacam-macam bergantung pada tingkat kekerasannya. Pensil ini juga diberi tanda dengan angka untuk menunjukkan tingkat kekerasannya. Makin tinggi angkanya makin tinggi pula tingkat kekerasannya. Pensil ini terdiri dari pensil H. 2H, 3H, 4H, 5H, dan 6H. Jenis pensil ini sangat baik untuk menggambar geometri, garis, mistar, atau



gambar ilmu ukur. Sifatnya menekan, rapi, tidak mudah dihapus. Oleh karena itu, pensil H tidak baik untuk menggambar alam benda.

*b. Pensil Sedang (HB)*

Pensil ini biasa digunakan oleh anak-anak untuk menulis karena sifatnya yang sedang (tidak terlalu keras dan tidak terlalu lunak). Pensil jenis ini sangat baik untuk menggambar rencana.

*c. Pensil Lunak (B)*

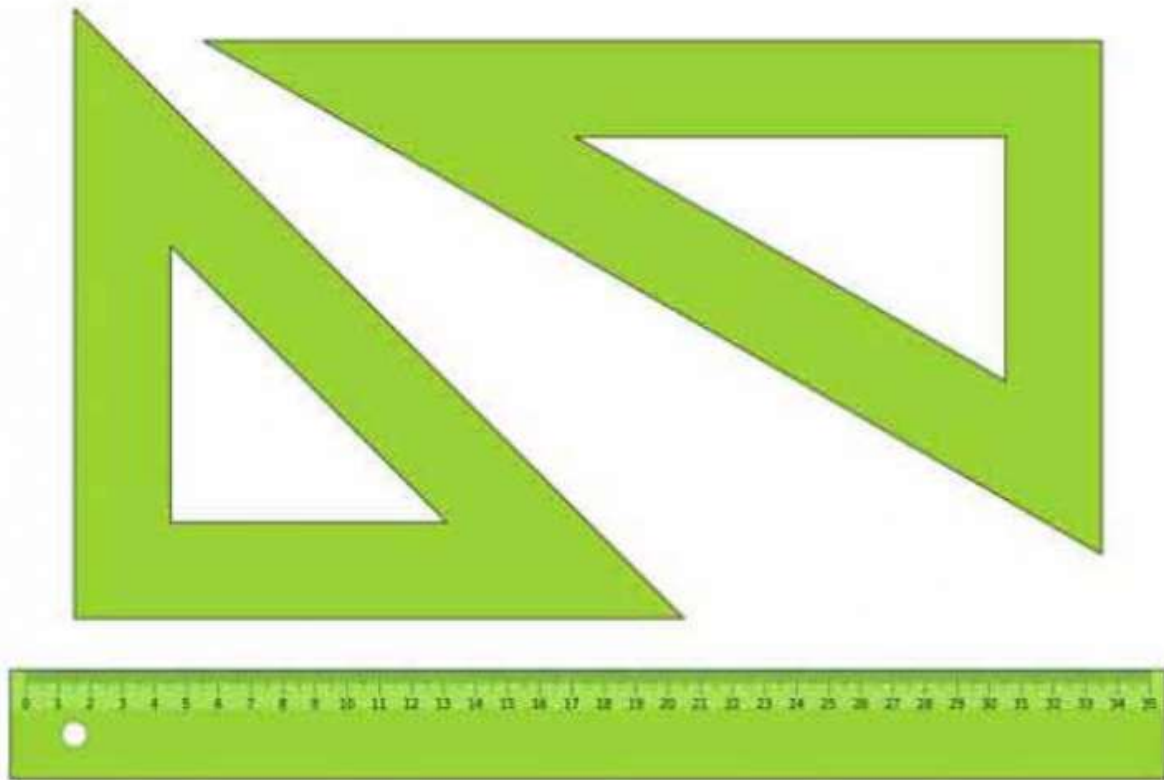
Sesuai dengan jenisnya, pensil ini memang sangat lunak. sehingga mudah digunakan untuk menggambar atau menulis. Seperti pensil keras. pensil ini juga mempunyai tanda untuk tingkat kelunakannya, yaitu B, 2B, 3B, 4B, 5B, dan 6B. Selain lunak, pensil ini mempunyai jejak yang hitam sekali. Pensil lunak sangat cocok untuk menggambar alam benda.

<https://www.senibudayaku.com/2017/05/macam-macam-alat-dan-media-gambar.html>

## 2. Penggaris

Terbagi empat jenis yaitu, penggaris T, segitiga, mal lengkung, dan mal bentuk.

- a. Penggaris-T, adalah terdiri dari sebuah kepala dan sebuah daun, penggaris ini mempunyai ukuran yang disesuaikan dengan ukuran meja gambar.
- b. Segitiga, penggaris ini memiliki sepasang segitiga yaitu segitiga siku sama kaki, dan sebuah segitiga siku 60 derajat. dengan berbagai macam ukuran harus tersedia dalam ruang gambar.
- c. Mal lengkung, adalah untuk menggambar garis-garis lengkung yang tidak dapat dibuat dengan jangka dipergunakan mal lengkung.
- d. Mal bentuk, untuk menggambar secara cepat dipergunakan mal-mal bentuk. seperti misalnya untuk menggambar lambang-lambang dalam bidang elektroteknik, gambar mur, dan lain sebagainya.



**Gambar 23**  
**Contoh penggaris**

Sumber: <https://www.penuliscilik.com/penggaris-segitiga/>

### 3. Kertas

Kertas adalah media lukis yang memiliki daya serap yang tinggi dan tidak berpori-pori. Kertas sangat cocok untuk dilukis dengan cat air, pensil dan pastel atau pensil warna. Perlu perhatian lebih saat melukis menggunakan kertas dan cat air, karena untuk mendapatkan warna yang cerah biasanya cat air dilarutkan dan tidak terlalu kental. Hal ini membuat hasil lukisan yang kurang maksimal.



**Gambar 24**  
**Contoh gambar kertas**

Sumber: <https://mello.id/jenis-jenis-kertas/>

#### 4. Kuas

Dalam melukis, kuas menjadi salah satu material yang sangat penting. Ia adalah perpanjangan tangan seseorang yang melukis, sekaligus alat yang secara tidak langsung menerjemahkan berbagai gagasan yang ingin dituangkan ke dalam lukisan. Bahkan, pada sudut pandang tertentu, goresan kuas pada kanvas bisa menentukan keindahan, identitas dan karakter pada lukisan.

Sebenarnya ada juga seniman-seniman besar yang melukis tanpa kuas, tapi tetap menghasilkan karya-karya besar yang menakjubkan, seperti misalnya, Affandi, Jackson Pollock dengan tehnik “tuang”-nya atau Nyoman Erawan yang seringkali menggabungkan berbagai tehnik, termasuk canting untuk batik dan bahkan tubuhnya sendiri yang diperlakukan sebagai kuas. Namun untuk mereka yang baru dalam melukis, kuas menjadi material yang sangat wajib untuk dikuasai. Dan berikut ini adalah jenis-jenis kuas berdasarkan material, bentuk dan fungsinya yang perlu diketahui sebelum kamu mulai melukis.

Jenis-jenis kuas sangat perlu untuk diketahui karena akan menentukan bagaimana karakter dan hasil akhir dari lukisan kita nantinya. Lukisan yang indah akan tercipta ketika si pelukis menguasai betul material yang ia gunakan, termasuk menguasai kuas.

##### a. Kuas Ujung Bulat Runcing – *Round*.



**Gambar 25**  
Kuas Ujung Bulat Runcing  
Sumber: <https://nokenstudio.com/jenis-kuas/>

Jenis kuas ini biasanya digunakan untuk membuat sketsa awal lukisan, mengerjakan detail gambar dan untuk mengisi warna pada bidang-bidang yang sempit. Kuas jenis ini memiliki daya tampung cat yang baik, sehingga hanya dengan mengubah tekanan, kita bisa membuat garis tipis yang perlahan menebal seiring dengan tekanan yang kita lakukan pada kuas. Dengan karakternya itu, kuas ini tergolong jenis yang mudah untuk dikuasai. Kuas ini umumnya bekerja baik dengan cat yang tidak terlalu kental.

b. Kuas Ujung Runcing – *Pointed Round*.



**Gambar 26**

**Kuas Ujung Runcing**

Sumber: <https://nokenstudio.com/jenis-kuas/>

Jenis kuas ini digunakan untuk membuat garis, gambar-gambar detail dan rumit dan termasuk mengisi bidang-bidang sempit. Kuas ini juga digunakan untuk polesan terakhir pada lukisan, termasuk mengoreksi kesalahan-kesalahan kecil yang kita buat sepanjang proses melukis.

c. Kuas Sapu – *Flat*.

*Jenis kuas ini adalah yang paling sering kita temui. Kuas sapu berfungsi untuk membuat garis-garis tebal, kaku dan menyudut. Bentuknya yang melebar membuat kuas ini berfungsi untuk membuat dan mengisi bidang-bidang besar dan luas. Kuas ini juga cocok untuk melakukan tehnik impasto-nya Van Gogh.*



**Gambar 27**

**Kuas Sapu**

**Sumber:** <https://nokenstudio.com/jenis-kuas/>

d. Kuas *Bright*.



**Gambar 28**

**Kuas Bright**

**Sumber:** <https://nokenstudio.com/jenis-kuas/>

Kuas dengan bentuk ini berfungsi untuk membuat detail garis-garis pendek yang tebal, termasuk untuk menambah aksen-aksen warna yang solid pada lukisan.

e. **Kuas *Filbert*.**



**Gambar 29**

**Kuas *Filbert***

Sumber: <https://nokenstudio.com/jenis-kuas/>

Jenis kuas ini berguna untuk mencampurkan warna di atas kanvas, dan termasuk untuk membuat gradasi warna. Kuas ini merupakan kombinasi antara kuas ujung bulat runcing dan sapu, sehingga kuas ini memiliki fungsi dari kedua jenis kuas tersebut.

f. **Kuas Kipas – *Fan*.**



**Gambar 30**

**Kuas Kipas – *Fan***

Sumber: <https://nokenstudio.com/jenis-kuas/>

Kuas ini baik untuk memperhalus tekstur lukisan, mencampur warna di atas kanvas sekaligus membuat tekstur-tekstur yang khas

g. Kuas Sapu Miring – *Angular Flat*.



**Gambar 31**

**Kuas Sapu Miring**

Sumber: <https://nokenstudio.com/jenis-kuas/>

Kuas jenis ini berfungsi untuk membuat garis-garis atau goresan-goresan organik. Kuas ini juga bisa mengisi bidang-bidang sempit dengan ujungnya yang tajam sekaligus meraih bidang-bidang besar dengan memanfaatkan lebar bentuknya yang seperti kuas sapu.

h. Kuas Runcing – *Detail Round*.



**Gambar 32**

**Kuas Runcing**

Sumber: <https://nokenstudio.com/jenis-kuas/>

Kuas ini persis seperti kuas ujung runcing namun memiliki rambut yang lebih pendek dan bentuk yang lebih tajam atau runcing. Fungsinya adalah untuk menggambar detail dengan garis-garis tipis dan merata. Umumnya kuas ini memiliki tangkai pendek, untuk membantu pelukis membuat garis-garis yang lebih rapih. Meskipun memiliki rambut yang pendek, namun daya tampung catnya luar biasa.

<https://nokenstudio.com/jenis-kuas/>

## 5. Kanvas

Secara umum kanvas adalah sejenis kain yang dipakai menjadi dasar melukis. Secara spesifik, kanvas adalah kain yang berlapis cat campur lem, macamnya bisa terbuat dari yang kain tipis sampai kain tebal dan kuat. Bahan kainnya bisa *cotton duck* (yang paling awam), linen (lebih mahal dan dianggap superior), dan berbahan serat sintetis (kurang awam). Berbeda dengan kertas, kanvas merupakan media lukis berpori-pori yang telah ditutup dengan cat dasar berwarna putih. Media ini lebih sering digunakan untuk melukis dengan cat minyak. Karena, cat minyak membutuhkan ketebalan dalam pewarnaan.



**Gambar 33**  
Contoh lukisan menggunakan kanvas  
Sumber: <http://rikart-003.blogspot.com/2015/12/kritik-seni-rupa-lukisanngayomi-agus.html>



## 6. Cat

Media cat yang digunakan oleh para pelukis-pelukis sangatlah beragam. Seiring berjalannya waktu, media cat lukis pun mengalami perubahan dan perkembangan, mulai dari cat yang berasal dari pigmen warna alami hingga cat akrilik yang memiliki warna-warna brilian yang tak terhitung banyak dan jenisnya.

Seiring pesatnya pertumbuhan industri dan teknologi, terdapat puluhan hingga bahkan ratusan merk cat lukis. Mulai dari yang diperuntukkan bagi pemula hingga profesional. Meskipun demikian, pada dasarnya, media cat lukis hanya terdiri dari dua jenis saja, yaitu cat yang berbasis air dan cat yang berbasis minyak. Dari dua jenis itu kemudian dikembangkan dan lahirlah tiga media cat lukis yang umum digunakan dalam dunia seni lukis modern, yaitu; cat air, cat minyak dan cat akrilik. <https://nokenstudio.com/jenis-jenis-cat-lukis/>

### a. Cat air

Cat air adalah media cat lukis yang paling tua dibandingkan dengan media cat lukis lainnya. Selain statusnya yang paling tua, medium cat air ini pun dianggap sebagai medium cat lukis yang paling sulit untuk dikuasai. Media cat air memiliki kekhasan tersendiri jika dibandingkan dengan media lukis lainnya. Jejak-jejak air yang dianggap sulit untuk ditaklukan dan warnanya yang transparan merupakan ciri khas dan karakter dari medium ini.

Melukis dengan medium cat air pada dasarnya bisa dilakukan di berbagai medium gambar, seperti kanvas dan kertas. Namun khusus untuk cat air, tidak semua jenis kanvas dan kertas dapat digunakan. Artinya, hanya jenis kanvas dan kertas tertentu saja yang akan memberikan hasil yang maksimal pada lukisan cat air yang kita buat.



**Gambar 34**  
**Contoh cat air**

Sumber: <https://bali.tribunnews.com/2015/12/20/belajar-melukis-cat-air->

#### b. Cat minyak

Sesuai namanya, cat minyak menggunakan media minyak sebagai pengencernya. **Lukisan cat minyak** pada umumnya dibuat di atas media kanvas dan cat minyak sendiri merupakan cat yang sangat populer digunakan di kalangan para pelukis terkenal. Lukisan yang dibuat dengan cat minyak memiliki ketahanan yang sangat bagus dan tahan selama puluhan tahun. Selain itu, cat minyak sangat disukai oleh para pelukis karena warnanya yang tajam dan hasil lukisanpun tidak mudah luntur. Kekurangan dari cat minyak adalah bau tidak sedap yang dikeluarkan. Selain itu, cat minyak membutuhkan waktu pengeringan yang cukup lama.



**Gambar 35**  
**Contoh cat minyak**

Sumber: <https://mello.id/perbedaan-cat-air-dan-cat-minyak/>

### c. Cat akrilik

Melukis dengan cat akrilik adalah kegiatan yang memuaskan dan cara yang sangat baik untuk menghasilkan lukisan indah. Cat akrilik sangat mudah digunakan. Setelah dicampur dengan sedikit air, cat ini sangat mudah untuk digunakan melukis. Cat ini bisa digunakan pada berbagai media lukis sehingga menjadi jenis cat favorit banyak seniman. Namun, cat akrilik itu cepat kering, tidak seperti cat minyak. Oleh karena itu, akan kesulitan membenahi karya untuk mengubah warnanya.

Cepat kering juga menjadi kelebihan terbesar cat akrilik. Tidak perlu menunggu berminggu-minggu sampai lapisannya mengering seperti ketika menggunakan cat minyak. Oleh karena itu, **beberapa pelukis tetap membiarkan cat akrilik mereka mengering sedikit lebih lama**. Cat akrilik juga dapat digunakan sebagai lapisan dasar lukisan sebelum melukis dengan cat minyak di atas kanvas yang dibentangkan. Namun sebaliknya, cat minyak tidak bisa digunakan sebagai lapisan dasar lukisan cat akrilik.



Gambar 36  
Contoh cat akrilik

Sumber: <https://kopikeliling.com/visual/art/kenali-jenis-jenis-cat-akrilik-beserta-manfaatnya.html>

## 7. Palet

Palet cat adalah salah satu alat bantu yang sangat diperlukan ketika melukis. Palet adalah tempat untuk mencampur cat atau tempat untuk menyiapkan cat sebelum diaplikasikan ke kanvas. Palet yang bagus adalah palet yang bersifat licin karena minyak tak dapat meresap ke dalamnya. Untuk kemudahan dalam pencampuran cat air, dianjurkan untuk memilih palet terbaik yang bisa digunakan dengan aman dan nyaman. Alat lukis ini terdengar remeh tapi sebetulnya sangat dibutuhkan untuk melukis. Palet yang ergonomis adalah palet dengan permukaan yang datar dan luas, sedikit cekung untuk menghindari tumpahnya pengencer atau medium cat. Palet harus berwarna putih atau transparan agar tidak membingungkan saat kita mencampurkan warna di atasnya. Palet transparan memungkinkan kita untuk mengintip langsung melewati palet yang diarahkan ke lukisan, sehingga kita dapat membandingkan warna yang baru dicampur pada palet dengan warna yang telah ada di lukisan.



**Gambar 37**

**Contoh gambar palet**

**Sumber:** <http://riswanrswart.blogspot.com/2015/04/mengenal-alat-dan-bahan-untuk-melukis.html>

## 8. Pisau palet

Pisau palet kerap digunakan apabila menggunakan cat minyak atau akrilik. Biasanya hasil karya dari cat palet tidak akan sehalus apabila menggunakan cat minyak karena kesan yang ingin ditimbulkan dari pisau palet memang kesan ekspresif. Kesan cepat dan kesan tekstur dari lukisannya biasanya akan terasa. Pisau palet selain yang terbuat dari Logam, ada juga yang terbuat dari kayu dan ada juga yang dari plastik. Adapun fungsi dari pisau palet ini adalah untuk mencampur cat dipalet, bisa juga untuk membuat efek-efek goresan pada media lukis. Untuk besar kecilnya penampang pisau palet tersedia berbagai jenis, ada yang runcing, lebar dan bulat.



**Gambar 38**

**Contoh gambar pisau palet**

**Sumber:** <http://riswanrswart.blogspot.com/2015/04/mengenal-alat-dan-bahan-untuk-melukis.html>

## 9. Easel

Easel adalah alat penyangga berkaki tiga untuk mendudukkan kanvas untuk melukis maupun memajang karya dalam pameran. Ukuran easel beragam, untuk standing easel berukuran kecil tingginya berkisar 30cm untuk anak-anak, dan bisa dipakai untuk meletakkan kanvas lukis anak-anak. Dan untuk ukuran orang dewasa berkisar 1-1,5 meter. Alat ini digunakan untuk meletakkan kanvas sehingga memudahkan pelukis saat melukis. Terdapat baut untuk menyetel posisi nyaman bagi pelukis. Tentu saja untuk bidang gambar yang besar, alat ini tidak bisa digunakan. Bahan pembuatnya pun macam-macam, namun umumnya terbuat dari kayu.

**Gambar 39**

**Contoh gambar easel**

**Sumber:**<http://riswanrswart.blogspot.com/2015/04/mengenal-alat-dan-bahan-untuk-melukis.html>



## 10. Konte

Konte atau dalam tulisan aslinya Conté, biasanya adalah istilah yang merujuk kepada pensil dan krayon merk Conté, sebuah medium menggambar yang terbuat dari bahan dasar bubuk grafit atau arang, dicampur lilin atau tanah liat yang kemudian dikompresi. Untuk bentuk pensil, bahan bahan ini kemudian dilapisi kayu dengan bentuk persegi.

Namun bisa pula ditemui serbuk konte, yang biasanya diaplikasi ke atas kertas kasar dengan kuas lancip kering untuk memberikan warna yang bergradasi sangat halus.



**Gambar 40**

**Contoh gambar konte sebagai media lukis**

**Sumber:** <http://riswanrswart.blogspot.com/2015/04/mengenal-alat-dan-bahan-untuk-melukis.html>

Selain alat dan bahan yang diperlukan dalam melukis, ada hal yang tidak kalah penting yaitu mengenai teknik melukis. Terdapat bermacam-macam teknik dalam melukis dan setiap orang pasti akan memilih teknik sesuai dengan kemampuannya. Teknik seni lukis tentu sangat penting untuk

menghasilkan lukisan yang bagus. Dan secara umum teknik lukis dibagi menjadi lima yang dapat digunakan secara luas dan dalam ruang lingkup melukis sehari-hari. Berikut pembahasan mengenai teknik melukis.

1. Teknik aquarel adalah teknik melukis dengan menggunakan cat air (*aquarel*) dengan sapuan warna yang tipis, sehingga lukisan yang dihasilkan bernuansa transparan. Agar menghasilkan sapuan yang tipis dan ringan, alangkah baiknya kamu menggunakan cat yang sedikit encer.



**Gambar 41**

Contoh lukisan menggunakan teknik aquarel  
Sumber: <https://notepam.com/teknik-seni-lukis/>

2. Berikutnya ada teknik plakat yakni teknik melukis menggunakan cat air, cat minyak atau cat akrilik, menggunakan sapuan tebal serta komposisi yang tebal yang memberi kesan lebih colorful untuk karya yang dihasilkannya.





**Gambar 42**

Contoh lukisan menggunakan teknik plakat  
Sumber: <https://notepam.com/teknik-seni-lukis/>

3. Yang ketiga ada teknik spray yang merupakan teknik melukis menggunakan cara menyemprotkan cat pada media lukisnya. Dengan teknik ini, maka lukisan yang dihasilkan menjadi lebih halus serta tampak lebih visual, misalnya graffiti.



**Gambar 43**

Contoh lukisan menggunakan teknik spray

Sumber: <https://notepam.com/teknik-seni-lukis/>

4. Berikutnya adalah teknik pointilis yakni teknik melukis menggunakan titik-titik dan menghasilkan lukisan sangat menawan. Melukis dengan teknik ini memerlukan kesabaran ekstra. Pelukis juga sering menggunakan gradasi warna pada pengaturan gelap terang di lukisan ini



**Gambar 44**  
Contoh lukisan menggunakan teknik pointilis  
sumber: daniihphotography.tumblr.com

5. Teknik lukis tempera merupakan teknik melukis dengan cara mencampurkan kuning telur ke dalam cat sebagai bahan perekat. Lukisan ini sebagian menggunakan kayu sebagai kanvasnya dan ada juga yang langsung melukiskan ke tembok.



**Gambar 45**

**Contoh lukisan menggunakan teknik tempera**

**Sumber:** <https://notepam.com/teknik-seni-lukis/>

6. Teknik lainnya adalah teknik basah. Pada teknik ini merupakan tekni melukis menggunakan cara mengencerkan alat lukis cat minyak memakai minyak cat ataupun linseed oil, sesudah diencerkan baru akan di aplikasikan untuk kanvas.



**Gambar 46**

**Contoh lukisan menggunakan teknik lukisa basa**

**Sumber:** <https://notepam.com/teknik-seni-lukis/>

7. Ada juga teknik kering yakni teknik melukis menggunakan cat minyak dengan tanpa memakai minyak cat.



**Gambar 47**

**Contoh lukisan menggunakan teknik kering  
Sumber: penyihirganteng.wordpress.com**

8. Teknik melukis campuran adalah teknik melukis dari perpaduan teknik basah dengan teknik kering. Umumnya teknik ini diawali oleh pemakaian teknik kering dulu lalu lanjut dengan teknik basah yang caranya melakukan

blok warna sambil menambah intensitas minyak cat perlahan sampai lukisannya jadi.



**Gambar 48**

**Contoh lukisan menggunakan teknik campuran  
Sumber: [amnieyhazwaniey.blogspot.com](http://amnieyhazwaniey.blogspot.com)**

Di dalam melukis, terdapat 2 unsur pada seni lukis yakni unsur visual dengan unsur non visual. Unsur visual pada seni lukis diantaranya: Line (garis), (Field) bidang, Space (ruang), Color (warna). Yang berikutnya adalah unsur non visual yang terdiri atas: Imajinasi, Suatu pandangan hidup serta pengalaman,

Konsep dan Suatu sikap estetik maupun aritstik.

## B. Alat dan Media Membuat Keramik

**S**eni keramik adalah cabang seni rupa yang mengolah material keramik untuk membuat karya seni dari yang bersifat tradisional sampai kontemporer. Selain itu dibedakan pula kegiatan kriya keramik berdasarkan prinsip fungsionalitas dan produksinya.

Istilah Seni Kriya berasal dari bahasa Sansekerta dari kata Kria yang berarti mengerjakan. Kria terus berkembang menjadi karya, kriya dan kerja. Dalam arti khusus kriya adalah mengerjakan suatu hal untuk menghasilkan sebuah benda atau objek. Namun, semakin berkembang disebutlah seni kriya. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia *Kriya* diartikan sebagai pekerjaan (kerajinan tangan). Dalam bahasa Inggris disebut *Craft* yang berarti energi atau kekuatan, maksudnya adalah suatu keterampilan dalam mengerjakan atau membuat sesuatu.

Keramik merupakan karya seni rupa tiga dimensi yang mengalami perkembangan karena dampak modernisasi. Contoh Benda - benda keramik dapat kita jumpai di berbagai perabotan rumah tangga hingga bentuk - bentuk alat musik dari bahan keramik dengan bentuk yang beragam dan bernilai estetis. Kini seni keramik berkembang pesat dengan beragam bentuk, warna yang menampilkan dari keindahan masing - masing sesuai dengan bentuk benda keramik. Contohnya dapat dilihat pada bentuk guci dan juga hiasan dinding yang sangat beragam dengan keindahannya masing - masing.

Di Indonesia sendiri mungkin orang lebih mengenal kasongan atau gerabah. Perlu diketahui Industri keramik di era sekarang bukan hanya sebuah seni saja tetapi telah memasuki era bisnis yang memiliki nilai jual tinggi. Banyak

pengrajin keramik yang sudah mahir dalam membuatnya dengan berbagai macam inovasi dari bentuk-bentuk keramik. Keramik dapat berkembang menjadi nilai seni yang mempunyai nilai jual tinggi dari berbagai macam bentuk dan fungsinya. Salah satunya adalah Rumah Keramik Tanah Baru, Beji, Depok yang merupakan sebuah wadah penghasil keramik yang juga tempat belajar membuat keramik. Di tempat tersebut diajarkan bagaimana teknik membuat keramik dari mulai bahan dasar hingga menjadi sebuah keramik. Tujuannya adalah mengenalkan seni keramik pada anak sejak usia dini. Agar kreatifitas terus terlatih dalam membuat keramik dengan berbagai macam bentuk yang dihasilkan.

Dalam membuat keramik yang pertama adalah kemauan, dan membuat keramik itu harus rapih dan padat. Hampir semua orang mengira membuat keramik itu mudah apalagi dengan teknik cetak, pada kenyataannya membuat keramik itu sulit dan tidak mudah melainkan butuh teknik, seperti menekannya, mengeluarkannya dan cara finishingnya. Keramik yang paling bagus adalah, yang tekanannya padat dan rapih, sehingga dapat menghasilkan kesempurnaan. Mungkin semua orang bisa membuat keramik, tapi belum tentu menghasilkan yang sempurna. Melihat kreasi dan tingkat kesulitannya, tentunya seni keramik harus tetap dilestarikan, agar tidak punah dan tergeser dari banyaknya kerajinan tangan plastik yang telah marak di jaman moderen ini. Karena seni keramik adalah warisan dari nenek moyang yang layak untuk terus dilestarikan.

## 1. Bahan

Secara garis besar bahan baku yang dipergunakan untuk membuat keramik Terdiri atas 3 macam (triaxial), yaitu Tanah liat (clay), Pasir, Feldspar.

a. Tanah liat (Clay ) Kandungan utama dari tanah liat antara lain Kaolinite ( $Al_2O_3 \cdot 2SiO_2 \cdot 2H_2O$ ), Montmorillinite, Illite, Halloysite, Perbedaan kandungan tanah liat memberikan sifat yang berbeda-beda. Sifat tanah liat yang penting untuk pembuatan keramik antarlain Plastisitas (kemampuan untuk dibentuk tanpa mudah retak), Fusibilitas (kemampuan untuk dilebur).



**Gambar 49**

**Contoh gambar tanah liat**

**Sumber:** <http://cahya-teach.blogspot.com/2014/11/bahan-tanah-liat-dan-keramik.html>

b. Bahan baku pasir (kwarsa), Fungsi (sebagai bahan non plastik). Pasir Berfungsi sebagai bahan pengisi, namun jika penambahan terlalu banyak silikat dalam pasir menyebabkan keretakan pada waktu pembakaran.

c.



**Gambar 50**

**Contoh gambar pasir kuarsa**

**Sumber:** <http://www.bbk.go.id/index.php/berita/view/41/POTENSI-PASIR-KUARSA>



d. Bahan baku feldspar berfungsi sebagai bahan pengikat dalam pembuatan keramik, dan Menurunkan temperatur pembakaran. Ada beberapa jenis bahan feldspar yang diantaranya K-feldspar, Na-feldspar, Ca-feldspar.



**Gambar 51**

**Contoh gambar mineral feldspar**

Sumber: <https://www.geologinesia.com/2016/01/deskripsi-dan-kegunaan-mineral-feldspar.html>

## 2. Alat

Macam-macam alat untuk membentuk keramik, yaitu;

a. Kayu bulat/penggiling berguna untuk membuat lempengan.



**Gambar 52**

**Contoh gambar kayu penggiling**

Sumber: <http://hashard.blogspot.com/2013/02/tentang-alat-alat-membuat-keramik.html>

- b. Meja putar berguna untuk membuat keramik bentuk lingkaran atau silinder.

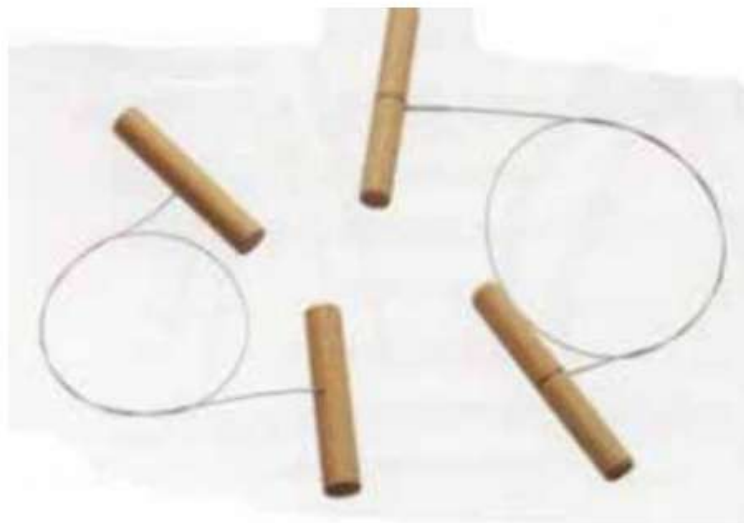


**Gambar 53**

**Contoh gambar meja putar**

**Sumber:** <http://hashard.blogspot.com/2013/02/tentang-alat-alat-membuat-keramik.html>

- c. Tali pemotong berguna untuk memotong tanah liat atau mengambil keramik yang masih basah dari meja putar.



**Gambar 54**

**Contoh gambar kawat/tali pemotong**

**Sumber:** <http://hashard.blogspot.com/2013/02/tentang-alat-alat-membuat-keramik.html>

d. Cetakan biasanya terbuat dari gips. bentuknya persis seperti model yang akan kita buat.



**Gambar 55**

**Contoh gambar cetakan gips**

Sumber: <http://hashard.blogspot.com/2013/02/tentang-alat-alat-membuat-keramik.html>

e. Butsir berguna untuk membantu pembentukan tanah liat.



**Gambar 56**

**Contoh gambar butsir**

Sumber: <http://hashard.blogspot.com/2013/02/tentang-alat-alat-membuat-keramik.html>

- f. Pisau pahat berguna untuk membuat dekorasi pada keramik.



**Gambar 57**  
Contoh gambar pisau pahat

Sumber: <http://hashard.blogspot.com/2013/02/tentang-alat-alat-membuat-keramik.html>

- g. Sudip berguna untuk membuat hiasan saat tembikar masih basah.



**Gambar 58**  
Contoh gambar sudip

Sumber: <http://hashard.blogspot.com/2013/02/tentang-alat-alat-membuat-keramik.html>

h. Tungku pembakaran berguna untuk membakar keramik yang sudah kering atau keramik berglasir.

i.



**Gambar 59**

**Contoh gambar tungku pembakaran keramik**

Sumber: <http://www.studiokeramik.org/2009/02/tungku-keramik.html>

### **3. Teknik dalam Pembuatan Kerajinan Keramik**

#### **a. Teknik Pijit Tekan**

Teknik pijit tekan (*pinch*) adalah teknik pembentukan badan keramik secara manual. Caranya tanah liat dipijit tekan dari bentuk bola menjadi bentuk yang diinginkan dengan menggunakan jari-jari tangan. Cara membuat keramik dengan teknik pijit tekan antara lain sebagai berikut.

- Pijit tanah dengan ibu jari
- Tekan tanah kemudian diputar
- Bentuk leher dengan ibu jari
- Membuat tutup dengan cara yang sama
- Mengukur tutup dengan badan



**Gambar 60**

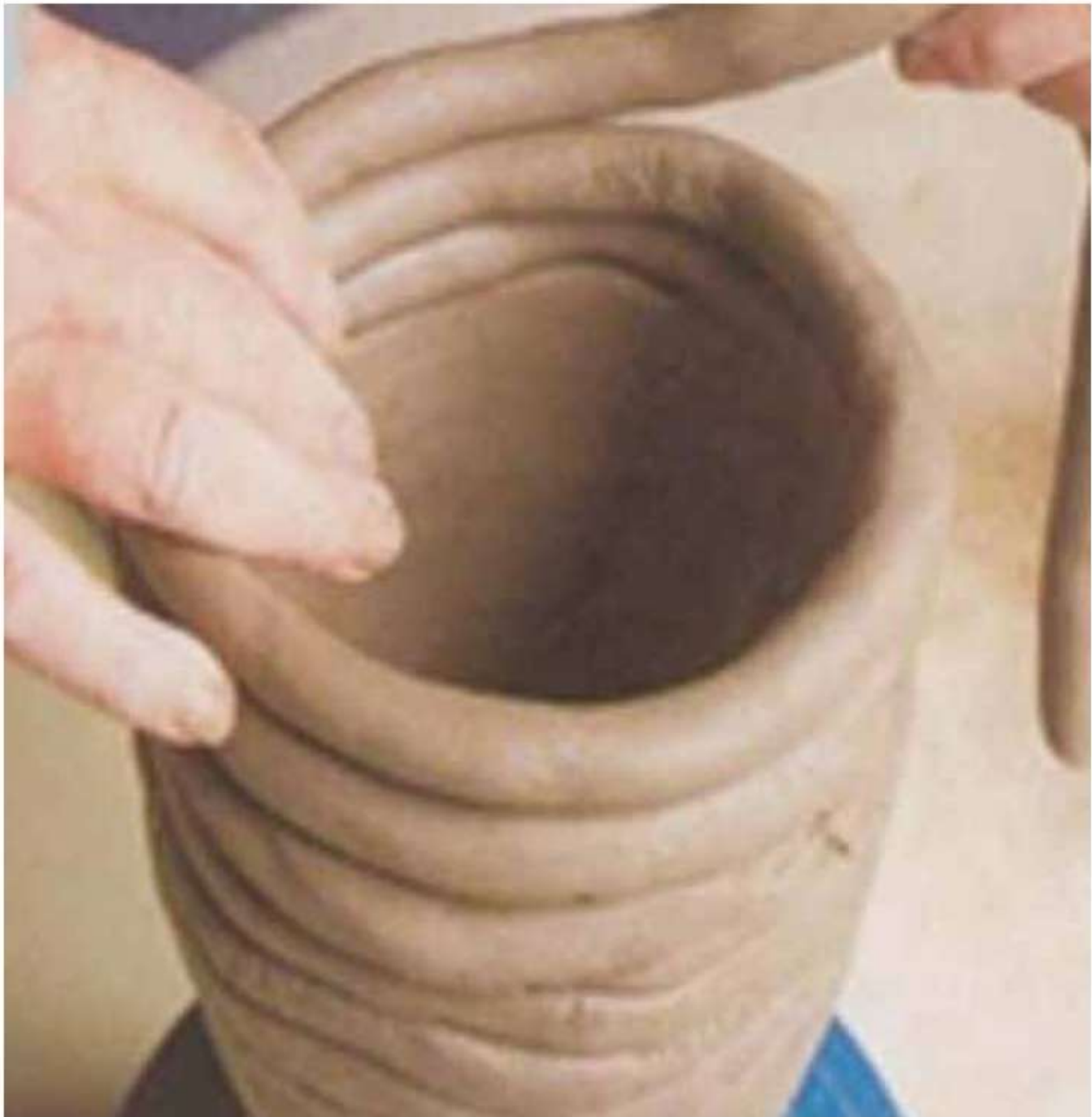
**Pembuatan keramik dengan teknik pijit tekan**

Sumber: <https://mazgun.wordpress.com/2008/09/26/proses-pembuatan-keramik/>

### **b. Teknik Pilin**

Teknik pilin (coil) adalah teknik pembentukan badan keramik secara manual caranya tanah liat digulung hingga terbentuk pilinan tanah. Cara membuat keramik dengan teknik pilin antara lain sebagai berikut.

- Buat pilinan di atas meja
- Buat lempengan lingkaran sebagai alas
- Lilitkan pilinan di atas lempengan Rapikan menggunakan butsir
- Selesaikan bentuk dengan pilinan



**Gambar 61**

**Pembuatan keramik dengan teknik pilin**

**Sumber:** <https://www.prakaryapedia.com/2014/10/pembuatan-keramik-dengan-teknik-pilin.html>

### **3. Teknik Lempengan**

Teknik lempengan (slab) adalah teknik pembentukan badan keramik secara manual dengan membentuk lempengan menggunakan rol. Lempengan digunakan untuk membuat karya keramik yang berbentuk persegi atau silinder. Cara membuat keramik dengan teknik lempengan bentuk persegi antara lain sebagai berikut.

- Gulung lempengan dengan cetakan silinder.

- Potong kelebihan tanah menggunakan butsir.
- Ratakan tanah dan beri alas lingkaran.
- Satukan 3 sisi lempengan dengan lem tanah.
- Tambahkan sisi lainnya dan satukan dengan cara yang sama.
- Menggunakan butsir rapikan bentuk persegi dengan hati-hati



**Gambar 62**

**Pembuatan keramik dengan teknik lempengan**

**Sumber:** <http://www.studiokeramik.org/2008/08/membuat-kotak-dengan-teknik-lempeng.html>



#### 4. Teknik Cetak

Teknik pembentukan dengan acuan alat cetak dapat digunakan untuk memproduksi produk kerajinan keramik dalam jumlah yang banyak, dan waktu relatif singkat dengan bentuk dan ukuran yang sama pula. Teknik cetak meliputi: cetak padat dengan teknik press (tekan) dan cetak basah atau cair dengan teknik cor.

- Tekan tanah ke dalam cetakan gips.
- Angkat tanah hasil cetakan menggunakan tanah.
- Rapikan bentuk menggunakan tusuk gigi. Tuang tanah cair ke dalam cetakan.
- Diamkan beberapa menit, lalu tuang sisa tanah cair dari cetakan.
- Balik cetakan untuk membersihkan sisa tanah cair.
- Buang sisa tanah yang tidak perlu.
- Copot cetakan dari tanah. Rapikan benda hasil cetakan dengan butsir.








**Gambar 63**






**Pembuatan keramik dengan teknik cetak**

**Sumber:** <https://www.plengdut.com/2015/06/membuat-kerajinan-keramik.html>

# Latihan

1. Coba kerjakan soal latihan berikut untuk memperdalam pemahaman materi
  - a. Sebutkan alat apa saja yang biasa digunakan untuk melukis!
  - b. Benda apa saja yang bisa digunakan sebagai media lukis!
  - c. Kemudian alat apa yang digunakan untuk membuat keramik
  - d. Bagaimana teknik membuat keramik?
  
2. Sebutkan nama dari alat untuk membuat keramik berikut:

No	Alat	Nama Alat	Fungsi
1			
2			
3			
4			
5			

No	Alat	Nama Alat	Fungsi
6			
7			
8			
9			
10			

# Rangkuman

A. Berikut adalah beberapa alat dan media yang diperlukan dalam melukis:

1. *Pensil (H, B, dan HB)*
2. *Penggaris Kertas*
3. *Kuas Kanvas*
4. *Cat Palet*
5. *Pisau palet*
6. *Easel*
7. *Konte*

B. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat keramik:

1. Bahan tanah
2. Dan beberap alat yang digunakan untuk membuat keramik

# Daftar Pustaka

<https://www.senibudayaku.com/2017/05/macam-macam-alat-dan-media-gambar.html>

<https://nokenstudio.com/jenis-kuas/>

<https://nokenstudio.com/jenis-jenis-cat-lukis/>

<https://www.imural.id/blog/peralatan-melukis/>

<http://yudhit15.blogspot.com/2016/10/macam-macam-pensil-dan-fungsinya.html>

<https://www.penuliscilik.com/penggaris-segitiga/>

<https://mello.id/jenis-jenis-kertas/>

<https://nokenstudio.com/jenis-kuas/>

<http://rikart-003.blogspot.com/2015/12/kritik-seni-rupa-lukisanngayomiagus.html>

<https://bali.tribunnews.com/2015/12/20/belajar-melukis-cat-air->

<https://mello.id/perbedaan-cat-air-dan-cat-minyak/>

<https://kopikeliling.com/visual/art/kenali-jenis-jenis-cat-akrilik-beserta-manfaatnya.html>

<http://riswanrswart.blogspot.com/2015/04/mengenal-alat-dan-bahan-untuk-melukis.html>

<https://notepam.com/teknik-seni-lukis/>

<http://cahya-teach.blogspot.com/2014/11/bahan-tanah-liat-dan-keramik.html>

<http://www.bbk.go.id/index.php/berita/view/41/POTENSI-PASIR-KUARSA>

<http://hashard.blogspot.com/2013/02/tentang-alat-alat-membuat-keramik.html>

<http://www.studiokeramik.org/2009/02/tungku-keramik.html>

<https://mazgun.wordpress.com/2008/09/26/proses-pembuatan-keramik/>

<https://www.prakaryapedia.com/2014/10/pembuatan-keramik-dengan-teknik-pilin.html>

<http://www.studiokeramik.org/2008/08/membuat-kotak-dengan-tekniklempeng.html>

<https://www.plengdut.com/2015/06/membuat-kerajinan-keramik.html>



# Eksplorasi Sejarah Maestro

## A. Sejarah dan Kisah Sukses Hanafi (maestro lukis)

**B**agi pelukis yang paling utama adalah berpikir kreatif. Sebab mampu menghasilkan karya-karya yang terbilang menarik minat pengunjung untuk melihat dan mengoleksinya. Salah satu pelukis yang senang berpikir kreatif adalah Hanafi. Beliau selalu membuat karya-karya yang berbeda dalam setiap pamerannya. Alhasil, karya beliau banyak dibeli oleh kolektor lukisan.

Hanafi mengingatkan orang pada Affandi yang sama-sama melukis dengan kecepatan tinggi dan seakan merelatifkan peran ilham dan ide. Seperti halnya Affandi, Hanafi tidak memiliki “desain” terlebih dahulu. Ia menghadapi

Isi dari Kegiatan Belajar 3 (KB 3) yaitu Eksplorasi sejarah maestro visual Art yang terdiri dari (1) sejarah dan kisah sukses Hanafi seorang maestro Lukis; (2) sejarah dan kisah sukses Widayanto seorang maestro keramik; (3) sejarah dan kisah sukses Yori Antar seorang arsitek. Di bagian akhir KB ini terdapat Latihan Soal beserta Rangkuman.

kanvas layaknya yang ganas". "Jika aku bekerja mungkin melihat hendak kulukis tanganku bekerja tempo yang sama, pelihatannya sendiri. Aku dapat hal yang tak bisa punya perasaan Hanafi yang ditemui x 76 di Galeri Nasional pada Juni Lalu.

*Hanafi dilahirkan di Purworejo, Jawa Tengah, pada tanggal 05 Juli 1960. Ia menamatkan pendidikan seni rupa di Sekolah Seni Rupa*

"medan tempur sedang melukis, dengan ingatan. Tak benda-benda yang sekaligus melihat dalam kesatuan Tangan memiliki sendiri, ingatannya mengingat banyak kuraba, tak pernah tersesat," Kata seusai pameran 57

Dalam melukis, Hanafi sulit untuk menanggalkan biografi kehidupannya, bahkan peristiwa yang baru saja berlalu dalam beberapa detik sekalipun. Ia tidak pernah sungguh-sungguh bisa melepaskan latar belakang itu meski tidak berarti ia tidak berjarak. Justru karena jaraklah, Hanafi bisa leluasa



Gambar 64  
Hanafi (Maestro Lukis)  
Sumber: <http://bbm.kemdikbud.go.id/maestro/38>



menilai kehidupannya sendiri dan jarak itu memberi ruang dan waktu untuk merenungkan keseniannya. Menurutnya lagi, lukisan-lukisan itu adalah cara untuk menularkan sensibilitas pemirsa terhadap hal-hal remeh yang mungkin (pernah) tersingkir dari realitas kita sehari-hari atau terdepak dari budaya dominan. Dengan begitu, ia seperti menyuarakan sebuah keberpihakan pada narasi kecil, pada hal-hal yang abnormal, terpendam, tabu dan menyimpang. Dari sudut penilaian yang lain, lukisannya, secara ajaib, mampu mengasah selera-selera estetik kita ke suatu tingkat: suatu ruang yang asing sekaligus menyenangkan.

Lukisan-lukisan Hanafi keluar-masuk dari dogma formalisme. Hanafi memaknai garis tidak hanya sebagai garis atau warna semata warna. Lebih jauh, Hanafi tak hanya mengedepankan kekuatan (magis) puitis melalui teks yang sengaja ia tebarkan di seujur kanvas. Seperti yang telah dikatakan, Hanafi melukis "hal-hal kongkrit dari wilayah dalam". Terkadang ia menegaskan melalui se bait puisi atau bentuk yang samar cukup bisa dikenali. Pelukis Zaini, saya kira, melakukan hal yang sama. Lukisan-lukisannya nirbentuk, tetapi tetap tidak menjauhi asalnya. Kita masih mengenalnya



**Gambar 65**  
**Sang pelukis Hanafi & Goenawan Mohamad**  
sumber: <https://womantalk.com/travel/articles/pameran-57-x-76-karya-kolaborasi-hanafi-dengan-goenawan-mohamad-yang-menakjubkan-ymNLw>

sebagai “ayam” atau “pepohonan”. Perpaduan lukisan minimalis ala Roedjito yang nirmana dan lirisisme Zaini sering berlangsung di atas kanvas yang lenggang – tak jauh berbeda ketika kanvas itu masih belum dibalur cat. Seni untuk seni dalam koridor ini adalah meniadakan narasi di atas kanvas. Adapun kanvas hanyalah bidang datar yang mewakili “problem seni” yang tidak membawa apapun dari kehidupan. Pada Hanafi, seni di situ tampaknya bukan lagi bidang kosong yang “mewakilkkan problem kehidupan”, melainkan disorongkan sebagai “problem filsafat”.

<https://gpriority.co.id/pelukis-hanafi-kanvas-layaknya-medan-tempur/>

Karya-karya Hanafi tidak melulu lukisan, tetapi juga seni instalasi, baik yang dipamerkan maupun diikuti dalam proyek kolaborasi dengan seniman lain, seperti dalam pementasan teater, tari dan sastra. Malah, di studionya, di kawasan Pancoran Mas, Depok, Hanafi bersama istrinya, Adinda Luthvianti, mengadakan pelatihan seni untuk anak-anak setempat. Lukisan-lukisannya, terutama, mengangkat kembali pamor lukisan abstrak yang pada awal 1990-an mulai ditinggalkan oleh perupa di Indonesia.

Sejak awal 1990 hingga tahun ini, Hanafi telah menggelar tidak kurang dari 37 pameran tunggal dan 79 pameran bersama. Pameran tunggal pertamanya yang sempat tercatat berlangsung di Hilton Executive Club, Jakarta, pada 1993. Sejak itu, hampir setiap satu atau dua tahun, ia menggelar pameran tunggal. Yang terakhir adalah seri *Migrasi Kolong Meja* di Galeri Semarang dan Komaneka Fine Art Gallery, Ubud. Sebelum itu adalah Hanafi Solo Exhibition, Ciptadana, Jakarta, dan Sin Sin Fine Art, Hong Kong (2011); *Saat Usia Lima Puluh*, Komaneka Fine Art Gallery, Ubud, dan Galeri Nasional Indonesia, Jakarta (2010); *Of Spaces and Shadows*, Selasar Sunaryo Art Space, Bandung, dan Galeri Salihara, Jakarta (2009); *Tiga Hari dalam Sepatu*, Bentara Budaya Jakarta (2005); *Sepuluh Tahun Pertama*, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta (2002); dan *Sabuk-Sabuk Hanafi*, Gorong-gorong Budaya, Depok (2005). Sementara pameran bersamanya, antara lain, *Restart*, ICAD 2013, Grand Kemang Hotel, Jakarta (2013); *Ekspansi*, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta (2011); *Art Beijing 2008*, National Agricultural Exhibition Center, Beijing (2008); dan Jakarta Biennale X, Galeri Cipta II, TIM (1996).

Karya kolaborasinya dengan seniman lain, misalnya, 57 x 76 bersama

Goenawan Mohammad di Galnas (2018), *Mirah Mini: Hidupmu, Keajaibanmu*, bersama novelis Nukila Amal, dia.lo.gue Art Space, Jakarta (2012); *Hujan Mencari Kali*, bersama Hikmat Gumelar dan Adinda Luthvianti, Universitas Padjadjaran Bandung (2010); dan *Window*, bersama Liem Fei Shen (koreografer Singapura) dan Maxine Heppner (penari Kanada), Substation, Singapura (2002). Hanafi telah memenangi sejumlah penghargaan seni. Misalnya, Anugerah Kebudayaan FIB UI (2005), Finalis Indofood Art Awards (2003, 2002) dan 10 Terbaik Philip Morris Indonesia Art Awards.(Hs).

Proses belajar menurut seorang maestro Hanafi tidak instan, tetapi tercipta dari pengalaman sebelumnya. Berikut pernyataannya:

*“Seniman berkarya tidak spontan dalam pengertian. Itu dia menemukan langsung tercipta, itu dari pengalaman-pengalaman sebelumnya dari orang lain. Respon terhadap kondisi dari sejarah semua terakumulasi. Ada pancingan dimana oleh hal-hal yang sifatnya subjektif. Tapi pancingan itu yang tidak bisa sepenuhnya dijelaskan. Lihat ... seperti apa itu pengalaman individual. Karya bukan hanya pelampiasan ... tapi akumulasi dari pengalaman (kerangka umum).*

*Disiplin: Percobaan, essensi dari seni kreativitas, menjadikan diri dari keselesaan yang menimbulkan gagasan baru. Tidak ada yang selesai.*

*Kalau karya sebelumnya dianggap selesai maka kreativitas akan berhenti. Selalu ada hal-hal yang belum selesai dan ada ruang yang belum selesai. Atau ada hal lainnya. Satu hal yang digarisbawahi adalah sudut pandang mencoba melihat kenyataan. Menghindari keumuman (kita mencari yang unik dari yang tidak unik)*

*Unik bersemayam dari sesuatu yang tidak umum. Dalam hidup ada tonggak umum yang kita pegang itu yang membuat stagnant.*

*2 pameran terakhir pintu belakang ... Jawa. Sebuah konstruksi ruang dari Jawa melihat pintu belakang. Seniman memasuki dari sisi lain sehingga karya seni semakin dipelajari semakin luas dan rumit. Disanalah fungsi karya seni yang tidak terburu-buru menyimpulkan dan mencoba memahami kode-kode tersebut.*

*Kenapa kalau seburuk itu karena kita tidak melihat itu dari kodenya. Seni melihat sesuatu dari kodenya itu. Karya seni mendapat kestabilan bukan dari jalan hukum. Seni membebaskan pikiran ...boleh punya paham berbeda. Seni bukan benar salah. Dunia pernah mempercayakan ide besar seni tapi dengan seni yang tua dunia perlu dibenahi ... Seni tidak seperti waktu dia menemukan akarnya sendiri untuk gagasan kreatif. Kalau dia bebas, ruangnya membesar diikat kesenian mengembang lagi semua ada pertanggungjawabannya.”*

Sumber: laporan penelitian tahun ke 1



**Gambar 66**  
**Foto saat wawancara dengan Hanafi**  
**Sumber: Zulfitria**

## B. Sejarah dan Kisah Sukses Widayanto (maestro keramik)

**F**ransiskus Widayanto (Mas Yanto) adalah seseorang yang sukses dalam bidangnya yakni perupa keramik. Widayanto lahir di Jakarta, 23 Januari 1953. Beliau saat ini telah memiliki studio keramik, pendopo, dan juga banyak outlet-outlet hasil karyanya tetapi ia menganggap semua ini belum dapat dikatakan sukses karena beliau memiliki tantangan untuk mengubah pabrik seluas 3 hektar, tempat bekerja sama dengan Jepang di Balaraja, Tangerang yang gersang menjadi lebih asri dengan menanam pohon-pohon supaya menjadi nyaman bagi para pengunjung dan kepuasan itu tidak berhenti begitu saja karena harus dipertahankan, dilanjutkan dan juga diwariskan kepada penerus saya. Beliau ingin berkarya sambil melayani.

Kesuksesan yang dicapainya saat ini tidak didapat begitu saja, ia pernah melewati tantangan terbesar pada 6 tahun yang lalu dimana Beliau mengalami masalah dengan management karena koordinasi dengan staffnya kurang baik. Pada saat itu ia hanya fokus pada produknya dan ia ingin ada yang membantu untuk mengelola mengenai bagaimana cara menjual



*Fransiskus Widayanto (Mas Yanto) adalah seseorang yang sukses dalam bidangnya yakni perupa keramik. Widayanto lahir di Jakarta, 23 Januari 1953.*

**Gambar 67**

**Fransiskus Widayanto maestro keramik**

**Sumber:** <http://fwidayanto.com/biography>

produk tersebut, cara distribusinya, masalah keuangan lalu pada akhirnya ada perusahaan Jepang yang ingin untuk bekerja sama dengannya dengan tetap memakai nama Beliau. Setelah beberapa kali ditawarkan kesempatan tersebut akhirnya Beliau setuju untuk bekerja sama. Tapi, selama 2 tahun bekerja sama, managementnya tetap harus diperjuangkan oleh sebab itu Beliau berkata “betapa pentingnya manusia untuk mengatur suatu mimpi.”

Tahun 1997, Beliau membeli rumah di Tanah Baru (Depok), karena tempatnya tinggal di Setia Budi akan digusur oleh pemerintah. Tetapi perekonomian melemah, pemerintah tidak jadi membeli tanah tersebut, namun Mas Yanto sudah membeli rumah di Tanah Baru jadi Beliau memutuskan untuk membangun rumah tersebut beserta isinya. Luas kawasan ini ada sekitar 3700 meter, ditanami dengan pepohonan, dibuat studio keramik, pedopo dan showroom dan tempat ini digunakan untuk memberitahukan pengetahuan mengenai keramik kepada semua orang yang dilakukan sejak dini, serta dapat menikmati seni rupa tersebut. Mas Yanto harus dapat membagi waktunya untuk mengontrol 3 tempat dalam 1 minggu.

Semasa menjadi mahasiswa, Mas Yanto memilih jurusan seni rupa keramik di ITB, dan untuk meyakinkan orang tuanya, Beliau memberikan pengertian bahwa bidang seni inilah yang disenangi dan sesuai dengan hobi, karena Beliau tidak begitu mengerti akan ilmu eksakta. Mas Yanto memberikan pengertian bahwa keramik itu tidak hanya untuk membuat codek saja, namun ada sentuhan seni yang dapat dinikmati dalam suatu barang yang berasal dari keramik.

Tahun 1983, ialah awal mula Mas Yanto dengan sepupunya berkarir dalam bidang ini. Masa kejayaan Mas Yanto dalam segi penjualan yaitu pada saat pameran tahun 1990 dan 1993. Pemeran-pameran yang booming, tahun 1990 ialah Loro Blonyo(patung-patung japanese wedding couple) dan tahun 1993 ialah Ganesha Ganeshi. Banyak media yang meliput F.X.Widiyanto karena hasil karyanya tersebut. Beliau berpikir untuk tetap mempertahankan

popularitas tersebut dengan mengadakan pameran 2 tahun sekali supaya orang-orang terkesan dan tetap mengingat produk keramiknya.

F.X.Widiyanto menyadari benar adanya competitor yang datang dari dalam maupun dari luar karena pada tahun 2000, staff dari Mas Yanto sendiri menjadi competitor. Jalan keluar yang diambil ialah kita harus bekerja ekstra dari competitor kita, jangan pernah putus asa dan tetap mengajarkan staff untuk bersikap yang baik. Produk yang dibuat harus memiliki nilai lebih supaya benda tersebut tidak hanya menjadi barang biasa.

F.X.Widiyanto merupakan gambaran seniman yang sukses di bidang keramik. Dan pada semasa kuliah hanya beberapa orang saja yang memilih jurusan tersebut, tetapi apakah mereka semua sesukses Beliau? Ternyata jawabannya tidak, karena proses pembuatan keramik membutuhkan waktu yang cukup lama, kita harus menguasai mengenai unsur tanah, harus diolah, harus dibakar dengan suhu yang sesuai dan jika keramik itu retak maka harus diulang dari awal sehingga perlu adanya kesabaran serta ketekunan yang sungguh-sungguh dalam pembuatannya. Dalam pembuatan keramik, ide yang diambil dapat terinspirasi dari mana saja, dan dari siapa saja, akan tetapi tetap menjadikan hasil karya tersebut diri anda.

Keluarga sangat berpengaruh dalam kehidupan Widayanto, ayah dan ibunya selalu mengeksplorasi pengetahuan dalam bentuk buku-buku dan karyawisata ke tempat-tempat yang mengandung banyak ilmu. Selain itu Widayanto diberikan kebebasan mengeksplere kesenangan dan pemikirannya. Namun demikian sekolah formal tetap dijalaninya walaupun pernah tidak naik kelas. Seperti kutipan pernyataannya:

*“Ayah dan ibu adalah guru, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Filsafat dari SMA hingga Perguruan Tinggi UI dan IKIP. Sejak kecil sudah banyak distimulus dengan buku-buku sejarah, gambar-gambar yang bagus. Dari*

*kelas 3 & 4 senang menggambar kebun, membaca dan jalan-jalan ke kebun raya. Setiap kantor pemerintah tidak suka karena kaku uniform. Kalau jalan ke kebun binatang senang namun kegemaran ini menghambat sekolah saya. Saya tidak suka matematika dan menghitung, senang menggambar dan membuat tanah ketika hujan. Orangtua tidak mendukung kegemaran dan akhirnya sekolah tidak berprestasi. Orangtua menyuruh untuk sekolah terlebih dahulu hingga lulus SMA. Ketika SD dan SMP pernah tidak naik kelas. Saya dari kecil buta warna namun senang menggambar hitam putih. Kadang ketika mahasiswa warna pink saya pikir biru muda. Semuanya meledekkin saya tidak sedih, tidak sakit hati dan fun saja. Di ITB saya terus merahasiakan kalau saya buta warna. saya senang bermain keramik dengan glasir dan berani bereksperimen dan insting.....Nilai tidak penting yang penting adalah saya senang, ketika piala dan baju saya dicuri saya tidak sedih.*

Widayanto juga dibekali rasa tanggungjawab atas pilihannya dan disiplin sejak kecil, kamar harus bersih, pikiran dan mulut harus sama dan senang berteman.

*Bekal-bekal masa kecil..... ortu menyetujui apapun pilihannya asal bertanggung jawab atas pilihan sendiri dan ortu membekali buku-buku yang saya butuhkan. buku luar negeri ke-Belanda-belandaan. Namun makanan ke-Indonesiaan. Disiplin dan ketegasan di dapatkan sama dengan Ayah. Pikiran dan mulut harus sama. Bangun tidur dan disiplin perlu (kamar bersih) dan sangat berteman dengan teman-teman*

Selain Ayah dan Ibu, pakde Widayanto sangat mempengaruhi kehidupannya, seperti ceritanya berikut ini:

*“Pakde yang di Sukabumi senang bercerita dan cerita itu penting untuk daya pikir dan imajinasi atau berkhayal. Kebun binatang, wayang dan menuangkan menggambar di atas tanah. Kalau sekolah lebih penting jadi menggambar dengan ranting. Buku-bukunya di pelajaran apapun ada gambar ada ruang kosong da gurunya marah.”*



Selain itu Widayanto tak takut lapar, ia berpendapat kalau benda seni terlahir dari tempaan ibaratnya keris. Sejak kecil bahan bacaan yang diminati adalah kisah para seniman pengaruh dari Affandi, Van Goagh, Miche Angelo, Mahatma Gandhi, semua membuatnya terinspirasi. Mental tangguh dan prinsip hidupnya tahan lapar kalau mau maju.

*“Bergelut dengan seni rupa mesti tahan lapar dan saya siap. Dapat ilmu harus tahan lapar. Afandi dia makan di warteg masih pake sarung, otak lebih penting.”*

Menurut Widayanto, guru yang dipilih benar-benar harus memberi kebebasan berpikir dan merasa. Cerita dituangkan dalam gambar. Bukan hanya sekedar teknik, tapi guru menunjukkan bahwa teknik bisa dipelajari.

Sumber: laporan penelitian tahun ke 1

‘Rumah Tanah Baru’ atau juga disebut ‘Rumah Keramik’ F. Widayanto beralamat di Jalan Curug Agung No. 1 Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Beji, Kota Depok. Rumah keramik ini pemiliknya adalah F. Widayanto, seorang maestro keramik terkenal di Indonesia, yang didalamnya dipenuhi dengan aneka kreasi keramik yang mewarnai bangunan rumah ini mulai dari lantai, dinding, patung-patung hingga peralatan kamar mandi.. Rumah keramik yang pertama dan terbesar di Jabodetabek ini dibangun di atas tanah seluas 1.3 Ha. Areal rumah keramik ini dibangun tahun 1997 yang terdiri dari tiga dataran (berundak-undak) yang dipenuhi dengan aneka pepohonan hijau yang membuat rumah keramik ini tampak asri dan suasana segar bebas polusi.

Pendirian rumah keramik ini merupakan cara Widayanto untuk memperkenalkan keramik bagi publik. Rumah keramik terdiri dari 3 tingkat, yaitu : tingkat 1 (pendopo, restoran, galeri produk masal, rumah panggung), tingkat 2 (rumah utama dan taman, termasuk kamar pribadi F.Widayanto) dan tingkat 3 (studio/kelas workshop keramik). Pusat produksi keramik yang menjadi sumber rumah keramik ini berlokasi di Kecamatan Tapos, Kota

Depok. Sebagai rumah publik, banyak pengunjung yang menyewa rumah ini untuk mengadakan gathering, meeting, pernikahan, pemotretan, shooting dan sebagainya. Rumah keramik ini juga banyak dikunjungi wisatawan manca negara. Di rumah keramik ini terdapat restoran yang banyak menyajikan menu tradisional Indonesia, ada pula bangunan toilet yang unik, rumah panggung serta gallery atau showroom aneka keramik. Rumah keramik ini memungut biaya bagi setiap pengunjung.

<http://poestahadepok.blogspot.com/2012/08/rumah-keramik-f-widayanto-di-depok.html>



**Gambar 68**  
**Rumah keramik Widayanto**

**Sumber:** <http://poestahadepok.blogspot.com/2012/08/rumah-keramik-f-widayanto-di-depok.html>

### C. Sejarah dan Kisah Sukses Yori Antar (maestro arsitek)

**N**ama lengkap arsitek ini adalah Gregorius Antar Awal, yang lebih akrab disapa dengan Yori Antar. Beliau lahir tanggal 14 Mei 1962. Lulus dari Teknik Arsitektur UI pada tahun 1988. Sekarang menjabat sebagai Director, Desain Manager di PT Han Awal & Partners, Architects. Penghargaan terkini beliau peroleh dari IAI Award 2008 untuk Rumah Tenun Sintang di Kalimantan. Beliau memiliki perhatian amat besar terhadap pelestarian bangunan bersejarah mempelajari arsitektur di Universitas Indonesia.

**Gambar 69**

**Yori antar maestro arsitek**

**Sumber:** <https://www.99.co/blog/indonesia/rumah-karya-arsitek-indonesia/>



Pada tahun kawan-kawannya kelompok Arsitek Sejak tahun 1991, fotografer freelance Khan Award for Karya arsitektur bidikannya telah dan dibukukan. banyak negara di dikunjunginya.



1989, ia bersama membentuk Muda Indonesia. ia ditunjuk sebagai untuk The Aga Architecture. dan foto-foto hasil banyak dipamerkan Selain Tibet, dunai yang sudah

Sejak kecil, Yori tertarik ingin merancang pesawat terbang. Ia pernah bercita-cita mendesain model pesawat terbang. Baginya, hal yang menarik adalah kekuatan imajinasi saat mendesain. Selepas SMA, Yori mendaftarkan diri ke Jurusan Mesin Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1981). Ia berpikir, melalui Jurusan Mesin ia bisa belajar banyak tentang kedirgantaraan. Namun, ternyata prediksinya salah. Memang, di Jurusan Mesin ada mata kuliah menggambar, tapi ia tidak bisa menjiwainya. "Meskipun saya cuma menggambar baut, sekrup, atau semacamnya, saya tetap tidak bisa menghayatinya. Tidak ada yang bisa saya jiwai," ungkap pria kelahiran Jakarta, 4 Mei 1962 ini.

Meskipun sudah belajar sungguh-sungguh, nilai-nilai yang ia dapatkan tidak bagus. Ia berpikir, sebentar lagi ia akan dikeluarkan (*dropped out*). Daripada dikeluarkan, ia memilih pindah ke Jurusan Arsitektur. Di sinilah, ia merasa kembali ke rumahnya. "Di arsitektur, saya merasa seperti di rumah saja. Di samping yang mengajar adalah ayah saya, ternyata bahasa yang digunakan telah menjadi bahasa sehari-hari di rumah," tutur suami Jacklyn Manangsang ini. Tanpa disadarinya, sejak kecil Yori sudah mengenal banyak unsur dalam bidang arsitektur. "Ayah saya seorang arsitek. Beliau sering mengajak saya ngobrol dan berkeliling melihat bangunan-bangunan yang pernah dirancang, seperti RS Carolus, Atma Jaya, dan beberapa gereja di Jakarta," ujar penulis

buku *Tibet di Otak* ini.

Semakin lama, ia semakin mencintai dunia arsitektur. Setelah lulus kuliah, ia beserta beberapa alumni mahasiswa arsitektur mendirikan *Arsitektur Muda Indonesia* (AMI). Ia mengakui, AMI membuatnya semakin matang. Dalam organisasi ini, secara tidak langsung dibentuk forum diskusi terbuka yang sarat dengan perdebatan. "Kami berdebat secara demokratis, egaliter, dan terbuka dalam hal apa saja, seperti soal desain, siapa yang merancang, karya pribadi, dan lain-lain," ungkapnya. Yori semakin terpacu untuk berbuat lebih. Baginya, AMI merupakan energi yang tak pernah habis. Di kala ia sedang penat, komunitas ini memberikan inspirasi. "Di dalamnya, terbentuk wadah untuk saling mengasah," tambahnya.

Sebagai seorang arsitek muda, ia merasa hasil karyanya belum matang. Ia selalu gelisah akan banyak hal. Kegelisahan ini selalu dipelihara supaya ia tidak berhenti mencari dan berproses. Ia merasa mati ketika berhenti bereksplorasi dan sudah puas dengan karyanya. "Mungkin karya saya baru matang saat saya berumur 60 tahun," candanya.

Dunia arsitektur ia maknai secara mendalam dan filosofis. Hal ini ia dapatkan dari teman-temannya di AMI. Dalam komunitas ini sudah tidak ada lagi sentimen primordial. Tidak ada kepedulian asal dan tempat belajar. Apa yang dipentingkan adalah ilmu untuk dibagikan. Semangat saling berbagi yang terintegrasi dalam diri para arsitek muda membuat suatu percepatan. "Saya merasakan suatu percepatan pengetahuan sehingga ilmu saya tidak jalan di tempat saja. Dengan kata lain, ada suatu perkembangan, suatu lompatan," ujarnya.

Hidupnya ia gambarkan dengan sebuah *puzzle*. Permainan *puzzle* tidak memberi penekanan pada gambarnya, melainkan pada prosesnya menyusun gambar. Di dalamnya, ada makna pencarian dalam sebuah proses. Sekalipun teman-temannya kerap mengomentari metafor ini, ia tetap teguh bahwa ia tak akan pernah puas untuk mencari dan melewati proses. Selain

menggambar, Yori gemar melakukan perjalanan (*traveling*) dan fotografi. Kedua hal ini disadarinya telah banyak membantu dalam membuka wawasan. Saat ia berkunjung dan melihat bangunan fisik secara nyata, ia bisa belajar *merasakan*. "Di bangku kuliah, saya tidak pernah diajari untuk merasakan. Hal ini saya dapat saat saya *traveling*," ujarnya. Ia mengambil contoh *Menara Eiffel*. Ia sempat berpikir apa jadinya *Paris* tanpa *Menara Eiffel*. Dari hal ini, ia melihat adanya suatu kekuatan di balik sebuah bangunan. Di samping itu, karya-karya arsitektur itu diyakini menyimpan suatu keabadian dan kejujuran. "Arsitektur sebuah bangunan adalah suatu wujud materi dari kejujuran, rekaman peradaban, dan sejarah peradaban umat manusia," tambahnya.

Candi adalah salah satu contoh bangunan yang merekam secara simbolik era pada saat pembangunan, siapa yang memerintah, keadaan politik, cara berpikir manusia pada zamannya, dan lain-lain. Hal ini membuatnya yakin bahwa arsitektur berkaitan erat dengan kebudayaan tertentu. "Arsitek itu memiliki daya mempengaruhi. Indonesia pun seharusnya mampu mempengaruhi dunia, bukan sebaliknya. Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Inilah kekayaan Indonesia yang sama sekali belum digali secara maksimal. Istilah saya, budaya Indonesia sedang tidur," jelasnya. Ia cukup kagum dengan kebudayaan Bali yang mampu mempengaruhi dunia. Arsitektur dan kekayaan seni lainnya yang ada di Bali dimanfaatkan oleh beberapa negara untuk menarik minat wisatawan mancanegara. Ia prihatin dengan keadaan ini. Sebab, bukan Indonesia yang mampu menggalinya, justru orang lain. Indonesia terlalu terbuai dengan tawaran dunia internasional.

Melihat keadaan tersebut, ia bercita-cita menggali arsitektur lokal. Dalam hal ini, ia selalu terinspirasi oleh Romo Y.B. Mangunwijaya Pr. Romo Mangun adalah sosok arsitek pertama yang merdeka dan kaya. Sebagai seorang arsitek, Romo Mangun adalah pribadi dengan ego yang tinggi. "Justru seorang arsitek harus memiliki ego tinggi. Beliau tidak hanya berteori secara filosofis, tapi cara membangunnya pun penuh makna. Beliau selalu membangun

sesuai konteks masyarakat,” tuturnya. Melihat semangat Romo Mangun, ia semakin mantap pada pemahaman bahwa hakikat utama arsitek adalah menghidupkan, bukan mematikan. Baginya, membangun sebuah gedung adalah hal mudah. Persoalannya, apakah gedung itu bisa bertahan dan diterima masyarakat sekitar.

Bangunan fisik sebenarnya terkait dengan kualitas unsur-unsur yang membentuk kemasyarakatan. “Bayangkan saja, andaikata sebuah lapangan bola dijadikan area mal. Nantinya, akan banyak perubahan sikap mental masyarakat sekitar. Misalnya, orang malah lebih sering berkelahi karena berebut lahan sepak bola, pola-pola konsumtif, dan lain-lain,” ujarnya. Itulah letak kesalahan sebuah bangunan. Bukannya menghidupkan, malah mematikan suasana. Maka, ia tidak heran atas kejadian pembakaran atau penutupan beberapa tempat ibadah. Dari sudut lain, ia melihat kesalahan terletak pada bentuk bangunan yang dirasa asing dan membuat masyarakat sekitar merasa kurang nyaman. “Gereja di Poh Sarang, Kediri adalah sebuah gereja yang berdiri di tengah-tengah komunitas yang mayoritas Muslim. Tetapi, mengapa gereja itu tidak pernah diusik atau ditolak? Saya yakin, alasannya adalah bangunan gereja yang menyatu dengan lingkungan sekitar. Bangunan seperti ini tidak membuat jarak, malah semakin menghidupkan,” ungkapnya.

Menurut Yori, idealnya setiap tempat ibadah harus memberi kontribusi pada lingkungan sekitarnya. Di Paris, ia pernah melihat sebuah kapel yang amat indah. Ia kagum dan merasa bahwa kapel ini memiliki aura spiritual yang universal. “Saat melihatnya, saya merasa sudah beribadah. Bahkan, teman saya yang Muslim pun merasa nyaman dengan kapel tersebut,” katanya. Baginya, gereja seharusnya tidak hanya menjadi sebuah bangunan yang indah tempat orang bisa berdoa, melainkan harus memiliki daya undang. Gereja harus bisa mengundang orang untuk berdoa. Gereja semacam ini adalah gereja yang tidak memberi jarak bagi umatnya yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. “Jangan sampai membangun gereja yang megah, berlantaikan keramik, tapi seorang tukang becak malah merasa tidak pantas

untuk masuk ke dalamnya!” serunya.

Dari beberapa negara yang pernah dikunjungi, Yori menyadari bahwa ada suatu hal yang paradoks dalam arsitektur tempat ibadah. Ada tempat ibadah megah dan menawan, tapi tidak menawarkan rasa beribadah. Namun, ada juga bangunan biasa yang membuat orang merasa nyaman. Rasa nyaman ini adalah aura spiritual yang membuat orang rindu berdoa.

Pendiri Galeri *Puzzle* ini tidak mengetahui jawaban yang pasti akan permasalahan tersebut. Tetapi, justru itulah seni hidup. Dalam ketidaktahuannya, ia akan terus berjuang untuk mendapatkan jawaban yang pasti. Tentu saja, akan berguna bagi gerejagereja di Indonesia, terlebih kehidupan spiritual umat manusia.




<https://majalah.hidupkatolik.com/2007/02/11/22/yori-antar-berdoa-dengan-melihat-bangunan/>



# Latihan

Setelah mempelajari tentang sejarah Maestro, cobalah untuk menjawab pertanyaan berikut:

1. Hanafi adalah seorang Pelukis Handal yang berasal dari Jawa Tengah, siapakah sosok yang bekerjasama dengannya untuk meghasilkan karya dalam pameran 57 x 76 di Galeri Nasional ?
2. Bagaimanakah sejarah terbentuknya studio keramik, pendopo dan showroom yang dimiliki oleh maestro keramik Widayanto yang terletak di Depok?
3. Organisasi apa yang pernah ditekuni oleh seorang Pendekar Arsitektur Yori Antar Setelah lulus kuliah. Yang membuatnya semakin matang dalam dunia arsitektur ?
4. Sebutkan nama tokoh para Maestro berikut:

No	Foto/Gambar	Nama	Maestro
1			
2			
3			

# Rangkuman

1. Karya-karya Hanafi tidak melulu lukisan, tetapi juga seni instalasi, baik yang dipamerkan maupun diikuti dalam proyek kolaborasi dengan seniman lain, seperti dalam pementasan teater, tari dan sastra. Malah, di studionya, di kawasan Pancoran Mas, Depok, Hanafi bersama istrinya, Adinda Luthvianti, mengadakan pelatihan seni untuk anak-anak setempat. Lukisan-lukisannya, terutama, mengangkat kembali pamor lukisan abstrak yang pada awal 1990-an mulai ditinggalkan oleh perupa di Indonesia.

2. 'Rumah Tanah Baru' atau juga disebut 'Rumah Keramik' F. Widayanto beralamat di Jalan Curug Agung No. 1 Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Beji, Kota Depok. Rumah keramik ini pemiliknya adalah F. Widayanto, seorang maestro keramik terkenal di Indonesia, yang didalamnya dipenuhi dengan aneka kreasi keramik yang mewarnai bangunan rumah ini mulai dari lantai, dinding, patung-patung hingga peralatan kamar mandi.. Rumah keramik yang pertama dan terbesar di Jabodetabek ini dibangun di atas tanah seluas 1.3 Ha. Areal rumah keramik ini dibangun tahun 1997 yang terdiri dari tiga dataran (berundak-undak) yang dipenuhi dengan aneka pepohonan hijau yang membuat rumah keramik ini tampak asri dan suasana segar bebas polusi.

3. Nama lengkap arsitek ini adalah Gregorius Antar Awal, yang lebih akrab disapa dengan Yori Antar. Beliau lahir tanggal 14 Mei 1962. Lulus dari Teknik Arsitektur UI pada tahun 1988. Sekarang menjabat sebagai Director, Desain Manager di PT Han Awal & Partners, Architects. Penghargaan terkini beliau peroleh dari IAI Award 2008 untuk Rumah Tenun Sintang di Kalimantan. Beliau memiliki perhatian amat besar terhadap pelestarian bangunan bersejarah mempelajari arsitektur di Universitas Indonesia. Pada tahun 1989, ia bersama kawan-kawannya membentuk kelompok Arsitek Muda Indonesia. Sejak tahun 1991, ia ditunjuk sebagai fotografer freelance untuk The Aga Khan Award for Architecture. Karya arsitektur dan foto-foto hasil bidikannya telah banyak dipamerkan dan dibukukan. Selain Tibet, banyak negara di dunai yang sudah dikunjunginya.

# Daftar Pustaka

<https://gpriority.co.id/pelukis-hanafi-kanvas-layaknya-medan-tempur/>

Sumber: laporan penelitian tahun ke 1

<https://majalah.hidupkatolik.com/2007/02/11/22/yori-antar-berdoa-dengan-melihat-bangunan/>

<http://bbm.kemdikbud.go.id/maestro/38>

<https://womantalk.com/travel/articles/pameran-57-x-76-karya-kolaborasi-hanafi-dengan-goenawan-mohamad-yang-menakjubkan-ymNLw>

<http://fwidayanto.com/biography>

<http://poestahadepok.blogspot.com/2012/08/rumah-keramik-f-widayanto-di-depok.html>

<https://www.99.co/blog/indonesia/rumah-karya-arsitek-indonesia/>

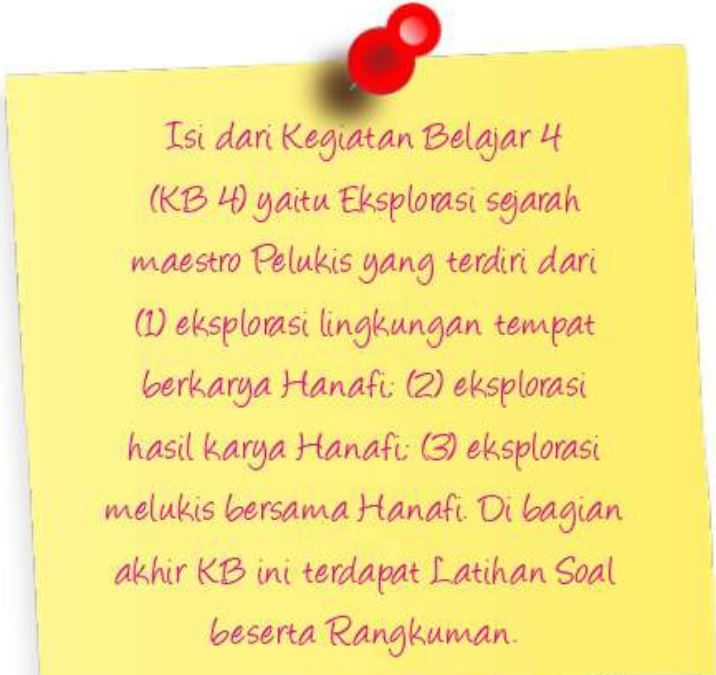


# Eksplorasi Sejarah Maestro Pelukis

## A. Eksplorasi lingkungan tempat berkarya Hanafi

**S**tudio Hanafi, berdiri pada tahun 1999, yang pada awalnya merupakan sebuah studio pribadi bagi Hanafi berkarya—sebuah ruang yang intens terletak di bibir sungai Pesanggrahan, Parung Bingung Depok. Namun peristiwa pasca Orde Baru, siapapun di antara kita merasakan betapa berat krisis yang melanda hampir di semua bidang. Kesenian dan kebudayaan salah satu yang terlihat compang camping, menarik perhatian saya untuk melakukan langkah kecil. *Sebuah langkah yang dimulai dengan pertanyaan, dari mana dan hendak kemana?*

Datangnya reformasi sebagai



Isi dari Kegiatan Belajar 4 (KB 4) yaitu Eksplorasi sejarah maestro Pelukis yang terdiri dari (1) eksplorasi lingkungan tempat berkarya Hanafi; (2) eksplorasi hasil karya Hanafi; (3) eksplorasi melukis bersama Hanafi. Di bagian akhir KB ini terdapat Latihan Soal beserta Rangkuman.

koreksi terhadap Orde Baru, gaungnya seperti suara yang menghormati kebebasan manusia dan sebagai modal utama untuk dapat bergerak maju secara terbuka. Saya menerjemahkannya secara fleksibel, bahwa yang terbuka sudah pasti atau paling tidak juga adalah hal yang dekat, nampak jelas dan terjangkau.

Saya membuat jadwal rutin bagi para pengamen tersebut, menambah pengetahuan bermusik bagi mereka, membiasakan makan teratur dan kerja teratur. Tetapi rupanya, semua yang saya agendakan itu, bukan suatu kebutuhan bagi mereka. Nyatanya saat itu saya hanya bertahan empat bulan menemani para pengamen di studiohanafi. Saya gagal.

Ketika Inisisri (alm) bersama grup Kahanan menyiapkan karya untuk dibawa ke Festival Perkusi Internasional di Belanda, datang ke studiohanafi, meminjam tempat untuk berlatih, saya sangat riang, seperti sebuah pemandangan yang menjawab secara sempurna pertanyaan di atas, dari mana dan hendak kemana?

Tempat atau rumah untuk proses nyatanya sangat krusial dibutuhkan seniman/kreator untuk mempersiapkan karyanya. Maka, sejak saat itu, **Studiohanafi** dengan pelan, tidak berisik dan melangkah tegas, memilih jalan menjadi tempat proses, atau rumah proses, bagi seniman lintas disiplin. Terima kasih Inisisri (alm).

Pada tahun 2000, langkah **Studiohanafi** mulai terdengar pelan, bersamaan dengan datangnya kelompok Ruang Rupa yang mempertemukan Apotik Komik dan Taring Padi dari Yogyakarta di **Studiohanafi**, untuk pembuatan mural di Jakarta dan diskusi seni rupa. Menyusul kemudian kelompok Teater Kami yang tengah mempersiapkan pertunjukan teater di Japan Foundation.

Di dunia seni rupa, nama Hanafi Muhammad tak perlu diragukan lagi capaiannya. Karya seninya berupa lukisan dan instalasi digandrungi oleh kolektor dalam negeri dan mancanegara.

Namun, di luar capaiannya di dunia seni rupa, ternyata Hanafi juga andal dalam hal merancang bangunan. Desain arsitekturalnya dapat dilihat pada bangunan rumah sekaligus studio pribadinya yang terletak di Sawangan, Depok, Jawa Barat.

Bangunan yang didirikan di lahan seluas 2.400 meter persegi ini tidak hanya menaungi ruang pribadi saja. Di tempat ini Hanafi juga membangun ruang publik berupa galeri seni rupa, perpustakaan, dan studio melukis.

Ruang publik ini berada dalam satu bangunan yang diberi nama Studiohanafi. Saat Bisnis berkunjung beberapa waktu lalu, Hanafi menerima dengan hangat. Secangkir kopi tubruk menemani diskusi tentang konsep ruang arsitektural.

Hanafi menjelaskan membangun studio pada 1999 dimulai dari alasan sederhana saja. Pada waktu itu, rumah kontrakan yang disewanya dianggap



**Gambar 70**  
**Studio Hanafi**

Sumber: <http://studiohanafi.com/wp2/ruang/studiohanafi-artspace/>

sesuai tak lagi sesuai untuk memenuhi kebutuhan Hanafi sebagai seniman. Akhirnya dia membeli lahan di Depok pada 1996.

Butuh waktu 3 tahun bagi Hanafi untuk merancang dan mematangkan konsep desain arsitekturalnya. Pembangunan studio pribadi dan rumah pribadi baru dimulai pada 1999. Rancangan studio milik Hanafi menyerupai purwarupa kapal selam dengan mengedepankan desain lengkung dan dipoles dengan cat berwarna abu-abu. Selain sebagai ruang untuk berkarya, tempat ini juga difungsikan sebagai ruang kolaborasi dan diskusi dengan rekan-rekan seniman.

Semakin lama, kebutuhan ruang yang lebih besar semakin mendesak untuk diimplementasikan. Akhirnya Hanafi memutuskan untuk memperluas studio pribadinya. Dia menambahkan beberapa fasilitas lainnya termasuk luasan hunian pribadinya.

Area gudang diubah menjadi galeri yang diberi nama dengan Galeri Kertas. Tempat ini merupakan bangunan dua lantai yang memiliki tiga ruang pameran yang saling terhubung. Sementara itu, area studio yang lama, diubah menjadi ruang serba guna yang cukup luas.

Hanafi juga melakukan perombakan pada fasad eksterior bangunan. Warna dinding yang sebelumnya abu-abu, sekarang diubah dengan warna putih. Pada bangunan lama yang sebelumnya menonjolkan bentuk lengkung, sekarang diubah menjadi persegi. Material bangunan juga diubah yang sebelumnya menggunakan beton sekarang menjadi batu bata. Pemilihan material itu bertujuan untuk memberi kesan rustic industrial. “Kesannya [bangunan], masih dalam proses. Saya memang ingin orang melihat bangunan ini sebagai proses, bukan sebagai bangunan yang sudah selesai,” tuturnya.

<https://sumatra.bisnis.com/read/20180427/465/788909/arsitektur-di-balik-dapur-seni-hanafi>

Selain mengubah studio lama, Hanafi juga menambahkan beberapa fasilitas seperti perpustakaan, musala, dan beberapa kamar tidur untuk pegawai dan seniman yang tengah residensi.

“Hal yang saya ingat dari rumah saya dulu itu selalu ada pintu belakang.



Secara filosofis artinya kita tidak masuk dan keluar dari pintu yang sama. Hal ini yang saya terapkan dalam membuat bangunan. Semua area saya buat tersambung, selalu ada pintu belakang,” jelasnya.

Area yang paling menarik untuk dicermati adalah area yang disebut Hanafi sebagai ruang publik. Area ini bebas diakses oleh siapa saja. Pada area ini juga terdapat lantai mezanin yang dijadikan sebagai kantor pengelola Studiohanafi. Meskipun disebut sebagai kantor, area ini justru menyerupai kamar tidur yang santai dan nyaman. “Kadang-kadang area ini juga digunakan sebagai tempat tidur kalau memang sedang banyak tamu yang menginap.”

Bangunan tambahan ini sangat menarik karena bentuknya yang menyerupai trapesium dengan sisi miring. Bagian samping bangunan yang dibuat miring dengan bukaan jendela transparan yang berukuran besar. “Sengaja saya buat miring agar tidak terasa tegang, lebih santai. Selain itu, jendela dipilih yang transparan agar siapa saja yang berada di ruangan dapat melihat pepohonan atau melihat bulan saat bulan purnama. Saat hujan, suasananya lebih menyenangkan.”

Tak kalah menarik dari kompleks ini adalah rumah pribadinya. Bangunan dua lantai itu berbentuk lingkaran dengan empat jendela besar. Sekilas, bangunan ini terlihat seperti menara observatorium.

“Bentuk ini permintaan anak saya. Dia memang suka astronomi, dan sekarang kuliah astronomi di Institut Teknologi Bandung. Dia ingin bentuknya seperti ini, jendela-jendela itu sengaja dibuat supaya dia bisa mengamati langit,” tuturnya.

Hanafi dan keluarga tinggal di lantai dua yang terdiri dari dua kamar tidur, sedangkan lantai dasar adalah bagian dapur yang menjadi tempat berinteraksi semua orang. Pada jam makan siang atau makan malam, seluruh keluarga dan staf Studiohanafi berkumpul untuk menyantap hidangan bersama. Tidak ada perbedaan antara pemilik rumah dan staf. Kebersamaan menjadi prinsip yang dianut Hanafi.

Selain dapur dalam artian harfiah, Hanafi ingin Studiohanafi mampu menjadi dapur berkesenian dan berkarya yang nyata. Dia mengharapkan dapat terus menghadirkan karya dari seniman baru dari berbagai program yang

dibuatnya. Dengan demikian, regenerasi seniman akan terus berjalan di Studiohanafi.

Studiohanafi di Depok menggelar beragam acara, Dimulai dengan orasi kebudayaan oleh sejarawan J.J. Rizal dan pembukaan pameran perupa Ugo Untoro pada Jumat (23/3/2018), hingga diskusi bersama para mahasiswa dari berbagai universitas yang berlangsung hingga sejak Sabtu (24/3/2018) hingga Minggu (25/3/2018).

Diskusi diikuti oleh mahasiswa seni dan desain komunikasi visual dari Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, Institut Kesenian Jakarta (IKJ), dan Universitas Bina Nusantara. Selain itu, beberapa komunitas sketsa dan gambar di Jakarta juga ikut dalam diskusi tersebut.

Setiap peserta diskusi tersebut membawa karya mereka masing-masing dan mempresentasikannya di Galerikertas, Studiohanafi. Ugo bersama Hanafi kemudian memberikan saran dan kritik kepada setiap perupa tersebut.

Ugo mengatakan, para peserta memiliki kekuatan dan ciri khasnya tersendiri. Hanya saja, belum satupun dari para peserta itu yang berhasil mengeluarkan potensi terbaik dari kekuatannya. Dia menilai, masih banyak ruang yang bisa dikembangkan oleh para perupa muda tersebut.

Dia juga mengatakan, para peserta diskusi telah menunjukkan kreativitas dan teknik pengolahan yang cukup mumpuni. Menurutnya, perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat mereka lebih cepat menyerap ilmu, teknik, dan referensi visual dari berbagai penjuru dunia.

“Akan tetapi, saya merasa ada bagian yang hilang dari karya anak-anak muda ini. Mereka rasanya tidak benar-benar menghadirkan diri mereka dalam karyanya,” katanya. Seluruh karya yang dipresentasikan merupakan karya yang dibuat dalam medium kertas. Aplikasinya beragam, ada yang membuat sketsa atau drawing hingga model tiga dimensi. Galerikertas sendiri memang berfokus pada upaya pencarian bahasa baru yang menunjukkan perkembangan karya kreatif dengan kertas.

Galerikertas adalah ruang pameran untuk karya seni visual dan seni rupa yang menggunakan kertas sebagai medium kreativitas berkarya perupa. Karya yang dihadirkan sebelumnya bisa berupa sketsa, desain, rancangan arsitektural,

hingga komposisi not musik.

Direktur Studiohanafi, Hanafi mengatakan bahwa kehadiran galeri dan program-programnya diharapkan dapat mempercepat proses regenerasi seniman, dengan adanya ruang pameran dan diskusi yang lebih terbuka untuk para perupa muda.

“Galerikertas adalah galeri yang membawa kita ke masa lalu. Apa yang dikhawatirkan dari kertas bukanlah fisiknya, melainkan tersisihnya ide, gagasan dan sensitifitas berkarya dengan kertas. Tujuan kami adalah menemukan kembali yang hilang, dan menanam kembali sesuatu yang lebih subur di Galerikertas,” katanya.

<https://lifestyle.bisnis.com/read/20180326/230/754062/studio-hanafi-hadirkan-diskusi-untuk-regenerasi-seniman>

**Gambar 71**

**Suasana di dalam Studiohanafi**

**Sumber:** <https://lifestyle.bisnis.com/read/20180326/230/754062/studio-hanafi-hadirkan-diskusi-untuk-regenerasi-seniman>





**Gambar 72**  
**Lingkungan tempat berkarya Hanafi**  
**Sumber: Happy**

## **B. Eksplorasi hasil karya Hanafi**

Kenangan masa lalu yang dialami oleh Hanafi, menjadi inspirasi atas karyanya yang ditampilkan pada pameran lukisan tunggal berjudul “Biografi Visual Oksigen Jawa”. Pameran yang bertempat di Galeri Soemardja kampus Institut Teknologi Bandung (ITB), rencananya digelar mulai Jumat (17/4/2015). “Lukisan-lukisan berangkat dari pengembangan gagasan-gagasan berdasarkan kenangan,” ujar Hanafi kepada media di selasar Galeri Soemardja kampus ITB Bandung, Rabu (15/4/2015). Menurutnya, hak yang paling konkret dan hakiki adalah kenangan.

Terdapat 15 buah lukisan dan beberapa instalasi seperti tempat tidur, beras, kayu dan mesin jahit. Penampilan pameran ini berbeda dengan konsep

pameran pada umumnya yang cenderung menonjolkan karya dari pelukisnya. Ia memadukan pencahayaan dan instalasi untuk menguatkan interpretasi atas lukisan-lukisannya.

“Mas Hanafi bekerja dalam ingatan,” ujar Kiki Sulisyito. Kiki merupakan penyair yang turut meramaikan kegiatan pameran ini. Lelaki asal Lombok itu menambahkan bahwa seni tidak perlu dikaitkan dengan dikotomi, baik berupa batas wilayah, letak geografis maupun disiplin ilmu. Semuanya bisa melebur menjadi satu.

Pameran ini dilaksanakan dengan beberapa rangkaian kegiatan seperti diskusi sastra, pertunjukan teater, *workshop* kostum teater, *workshop performance art*, diskusi seni rupa dan masih banyak yang lainnya. Selama satu bulan ke depan, kegiatan ini akan memanjakan bagi mereka yang menikmati dunia seni dan sastra.

Proyek Seni Oksigen Jawa sebuah memiliki motif mengurai kembali narasi asal usul. Sebuah pameran yang bercerita tentang banyak kenangan visual, gesekan dunia materi yang membentuk narasi maupun media visual, memindahkan pengalaman visual menjadi bahasa yang digeluti. Membuat sebuah susunan tersendiri dari berbagai pengamatan yang dilakukan Hanafi sebagai arsip maupun sebagai imajinasi visual ke dalam ruang pameran. Biografi lebih bersifat arkhaik untuk melihat penjelajahan bahasa visual yang dilakukan seorang perupa, dibanding menempatkannya dalam arus yang kompleks dari berbagai wacana senirupa yang hilir-mudik di sekitar kita.

Oksigen Jawa adalah proyek seni (*art project*) sekaligus proyek sejarah seni. Oksigen Jawa bertolak dari ketetapan allusionisme yang ditujukan bukan untuk menetapkan kebenaran seni, melainkan meragukannya. Ada sebuah asas yang mengatakan bahwa seni hanya akan berkembang apabila dia menuju peniadaan dirinya sendiri. Ini berarti seniman bekerja untuk menantang batas-batas definitif seni dan menghindari kemapanannya.

Melalui proyek ini Hanafi mengajak pemirsanya berdialog dengan kepingan-kepingan kisah hidupnya. Selain menampilkan lukisan, instalasi dengan benda pakai sederhana yang menutupi di lantai galeri mengingatkan kita betapa berartinya suatu keremeh-temehan yang berserakan di sekitar kita. Hanafi

ingin berbagi tentang kehidupan yang cukup layak dimengerti sebagai sebuah metafora. Karya seni yang memiliki struktur metafora rumit harus dipahami melalui apa-apa yang melandasinya dan alasan-alasan mengapa diwujudkan dengan cara ini dan bukan cara itu. Suatu karya seni, betapapun, tidak bisa dilepaskan dari niat (intensional) seniman.

<http://www.studiohanafi.com/biografi-visual-oksigen-jawa/>

Posisi proyek ini berkaitan dengan situasi di mana ingatan-ingatan biografis yang personal hari-hari ini tak punya ruang di hadapan oleh kuasa bahasa media-media teknologi (dalam bentuk piksel, kode-kode ataupun digit pada layar komputer jinjing, tablet maupun telepon genggam). Di dunia yang didominasi oleh internet, narasi-narasi kecil dan ingatan-ingatan personal terlembagakan dan terseragamkan menjadi stereotipe-stereotipe dan *template* media sosial.

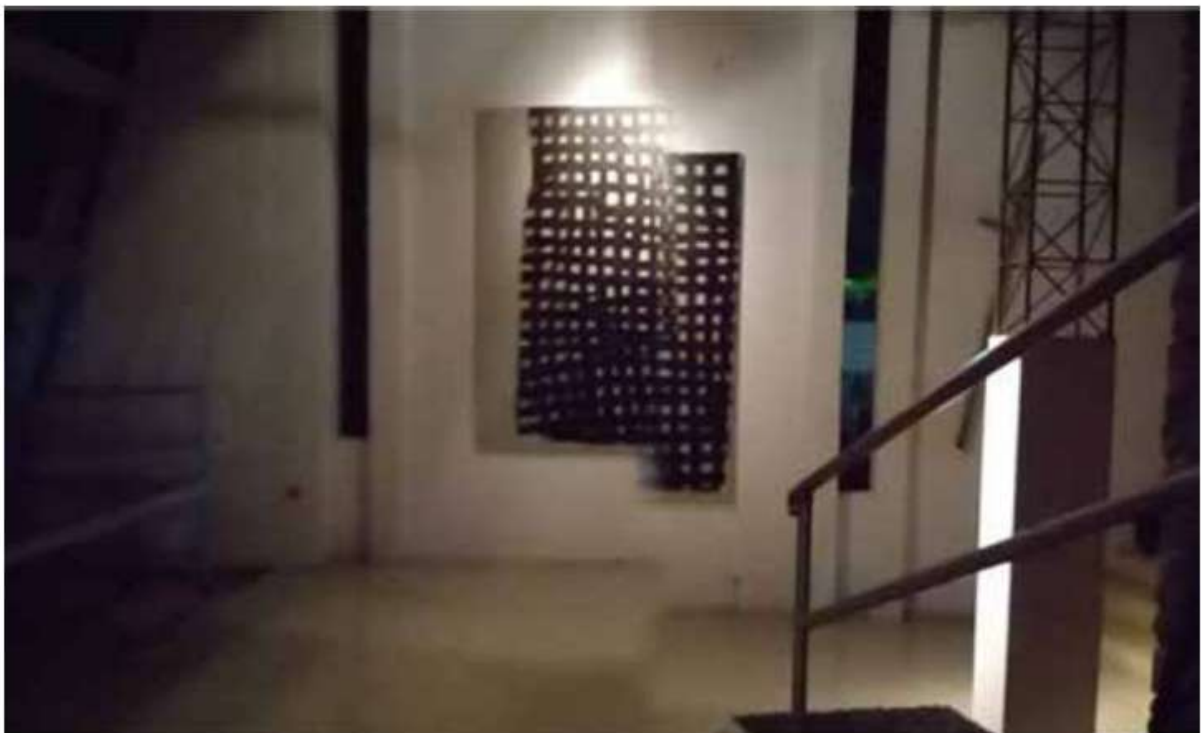
Hanafi justru membicarakan ingatan yang bersifat fenomenologis, di mana ingatan adalah hasil dari pengalaman langsung bersentuhan dengan dunia: dengan 'kenyataan-kenyataan Jawa'. Dalam eksplorasinya yang multifaset, Hanafi menghembuskan kembali ingatan-ingatan itu melalui penjelajahan bahasa. Tindakan mengingat pada dasarnya merupakan aktifitas yang memberi makna pada dimensi waktu. Proyek ini memang bukan suatu intervensi ataupun re-interpretasi terhadap sejarah-sejarah kultural (tentang Jawa) yang telah melembaga secara resmi, melainkan merupakan upaya untuk menegaskan ingatan-ingatan personal, yang privat dan subtil itu, sebagai agen yang sah dalam pembentukan pengetahuan, sejarah, kebudayaan dan peradaban.



**Gambar 73**  
**Proyek Seni Oksigen Jawa**  
Sumber: <http://www.studiohanafi.com/biografi-visual-oksigen-jawa/>



**Gambar 74**  
**Hasil karya Hanafi (1)**  
**Sumber: Happy**



**Gambar 75**  
**Hasil karya Hanafi (2)**  
**Sumber: Happy**

### C. Eksplorasi melukis bersama Hanafi







**Gambar 76**  
**kegiatan melukis bersama Hanafi**  
**Sumber: Happy**

# Latihan

Setelah membaca tentang lingkungan tempat berkarya para maestro, ada beberapa yang perlu dijawab mengukur pemahaman

1. Terdapat ruangan apa sajakah di dalam studio Hanafi yang merupakan studio pribadi bagi Hanafi berkarya, ruang yang intens terletak di bibir sungai Pesanggrahan, Parung Bingung Depok?
2. Proyek Seni apakah yang memiliki motif mengurai kembali narasi asal usul, Sebuah pameran yang bercerita tentang banyak kenangan visual, gesekan dunia materi yang membentuk narasi maupun media visual?
3. Coba anda sebutkan nama-nama lukisan yang dihasilkan oleh Maestro Hanafi!
4. Di manakah lokasi dari beberapa tempat berkarya para maestro berikut:

No	Gambar dan nama tempat	Lokasi
1	 Lingkungan tempat berkarya maestro keramik	
2	 Lingkungan tempat berkarya maestro keramik	
3	 Lingkungan tempat berkarya maestro Lukis	

# Rangkuman

1. Pada tahun 2000, langkah **Studiohanafi** mulai terdengar pelan, bersamaan dengan datangnya kelompok Ruang Rupa yang mempertemukan Apotik Komik dan Taring Padi dari Yogyakarta di **Studiohanafi**, untuk pembuatan mural di Jakarta dan diskusi seni rupa. Menyusul kemudian kelompok Teater Kami yang tengah mempersiapkan pertunjukan teater di Japan Foundation.
2. Kenangan masa lalu yang dialami oleh Hanafi, menjadi inspirasi atas karya-karyanya yang ditampilkan pada pameran lukisan tunggal berjudul “Biografi Visual Oksigen Jawa”. Pameran yang bertempat di Galeri Soemardja kampus Institut Teknologi Bandung (ITB), rencananya digelar mulai Jumat (17/4/2015). “Lukisan-lukisan berangkat dari pengembangan gagasan-gagasan berdasarkan kenangan,” ujar Hanafi kepada media di selasar Galeri Soemardja kampus ITB Bandung, Rabu (15/4/2015). Menurutnya, hak yang paling konkret dan hakiki adalah kenangan.

# Daftar Pustaka

<https://sumatra.bisnis.com/read/20180427/465/788909/arsitektur-di-balik-dapur-seni-hanafi>

<https://lifestyle.bisnis.com/read/20180326/230/754062/studio-hanafi-hadirkan-diskusi-untuk-regenerasi-seniman>

<http://www.studiohanafi.com/biografi-visual-oksigen-jawa/>

<http://studiohanafi.com/wp2/ruang/studiohanafi-artspace/>

<https://lifestyle.bisnis.com/read/20180326/230/754062/studio-hanafi-hadirkan-diskusi-untuk-regenerasi-seniman>

<http://www.studiohanafi.com/biografi-visual-oksigen-jawa/>





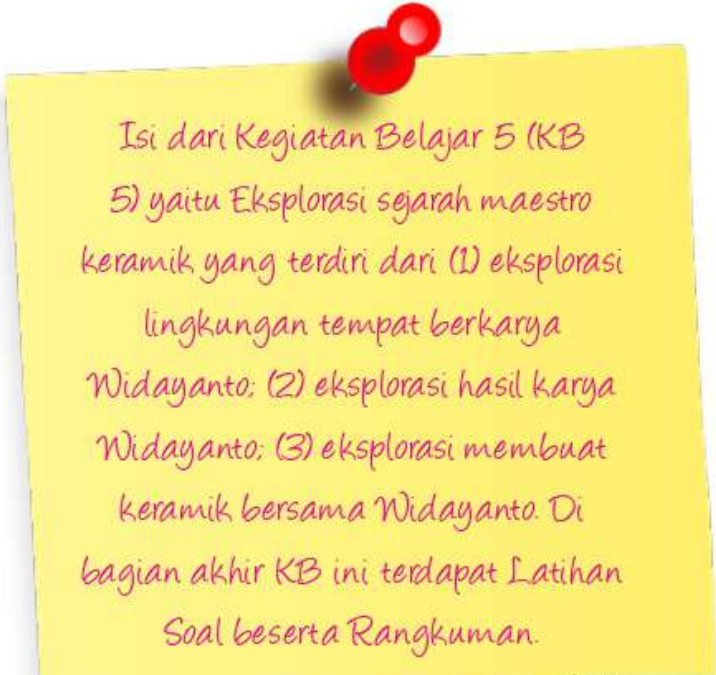
# Eksplorasi Sejarah Maestro Keramik

## A. Eksplorasi lingkungan tempat berkarya Widayanto

**P**ATUNG keramik Drupadi berdiri tegak dengan ekspresi wajah terkejut. Kedua tangan terangkat dengan telapak menghadap wajah. Istri Pandawa lima tersebut sedang menghadapi rudapaksa sang Dursasana yang ingin melucuti pakaiannya. Satu persatu lilitan stagen Drupadi tanggal, tetapi balutan kain tersebut tak juga habis.

Fragmen cerita Mahabarata itu tersimpan dalam wujud lima patung Drupadi dalam berbagai ekspresi di Rumah Keramik F. Widayanto di Jalan Curug Agung, No 1, Tanah Baru, Beji, Depok.

Koleksi keramik dalam beragam karya tak hanya ada di Museum



Isi dari Kegiatan Belajar 5 (KB 5) yaitu Eksplorasi sejarah maestro keramik yang terdiri dari (1) eksplorasi lingkungan tempat berkarya Widayanto; (2) eksplorasi hasil karya Widayanto; (3) eksplorasi membuat keramik bersama Widayanto. Di bagian akhir KB ini terdapat Latihan Soal beserta Rangkuman.

Seni Rupa dan Keramik Jakarta. Kota Depok ternyata memiliki galeri keramik yang memajang karya Widayanto. Seniman jebolan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung (ITB) tersebut menjadikan rumahnya sebagai galeri.

Berdiri di lahan seluas 9.000 meter persegi, rumah Widayanto dibangun pada 1979. "Awalnya rumah pribadi, banyak tamu yang datang melihat karyanya. Jadinya dibikinlah rumah untuk menunjukkan karyanya, kaya galeri," kata Yusup Supriadi (34), selaku Penjaga Rumah Keramik F Widayanto, Senin, 7 Agustus 2017.

Galeri seni tersebut menjelma seperti museum [keramik yang langka dan unik](#). Peralnnya, sekitar 150 berbagai karya seni dari keramik berupa patung, lukisan, barang benda pakai bisa ditemui di sana. Pengunjung bukan hanya disuguhi karya seni semata. Mereka bisa ikut belajar membuat karya keramik dari tanah. Untuk keperluan itu, pihak pengelola menyediakan pula pembimbing yang mengajari langsung seni membuat keramik.

Sejak dibuka untuk umum pada 1997, pengunjung mulai ramai pada 2001. Setiap akhir pekan, Rumah Keramik kedatangan rombongan atau wisatawan perorangan dari berbagai daerah seperti Jakarta Bekasi dan Tangerang. Para pelajar sekolah dasar tak ketinggalan ikut menyambangi sekaligus belajar mencipta karya dari keramik. Lingkungan yang asri dengan pepohonan berpadu bangunan - bangunan kayu menjadi daya tarik Rumah Keramik.

Pengunjung yang baru datang disambut keteduhan pepohonan dan suasana adem. Namun, keberadaan museum keramik tersebut justru tak banyak diketahui warga Depok. Lukisan - lukisan Widayanto sudah menyambut saat langkah kaki mulai meniti tangga. Lukisan berderet tersebut dibuat di atas permukaan keramik lantai rumah. Setelah digambar, keramik dibakar sebagai proses akhir lukisan. Selain itu, ada pula lukisan keramik dengan teknik torehan pada permukaannya.

Perempuan menjadi sosok dominan dalam karya - karya Widayanto. Lukisan dan patung banyak mengangkat ekspresi dan aktivitas kaum hawa. Yusup mengungkapkan, karya - karya tersebut memang menjadi bentuk penghormatan terhadap sosok perempuan dengan berbagai jasa dan perannya dalam kehidupan.



Widayanto juga mengangkat mitologi Jawa kuno dan Yunani dalam beberapa karyanya. Selain fragmen Drupadi, patung keramik Semar turut dipajang. Tokoh punakawan pewayangan itu ditampilkan dalam berbagai gestur. Patung Semar berbaring bahkan ditempatkan di bagian depan pintu masuk tamu.

Karya Semar dari sang pematung menunjukkan upaya tafsir ulang sosok bijaksana dalam wujud sahaya tersebut. Pada beberapa karya lain, Widayanto membuat Semar dalam posisi bak Dewa Zeus dalam mitologi Yunani. Dobrakan serupa terlihat ketika Semar ditampilkan dalam sosok Tionghoa.

Jiwa bijak dan kuat dari sosok rakyat jelata itu menjadi inspirasi sang pematung berkarya. Inspirasi serupa barangkali menjadi musabab Widayanto mendirikan Rumah Keramik agar masyarakat tak lupa kekayaan seni dan budayanya masih ada di Tanah Baru, Depok.

<https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/08/07/yuk-berkunjung-ke-rumah-keramik-di-depok-406919>

Berikut adalah lingkungan tempat berkarya Widayanto:





**Gambar 77**  
**Lingkungan tempat berkarya Widayanto**  
**Sumber: Happy**

## B. Eksplorasi hasil karya Widayanto

Dalam berkarya, Widayanto selalu menonjolkan seni (identitas) lokal. Baginya seni patung di Indonesia cukup kuat dan punya nilai seni yang sangat tinggi. Tak kalah sama seni rupa luar negeri. Itu bisa dilihat dari karya-karya Widayanto, seperti Dewi Sri dan Loro Blonyo.

Widayanto memilih berjalan di jalur tradisional, dengan elemen – elemen dekoratif yang selalu menyertai karyanya, baik karya ekspresi maupun fungsional. Dalam beberapa pameran tunggal, Widayanto acap kali mengangkat tradisi–tradisi Jawa. Baginya, kedekatan dengan budaya tradisional merupakan yang bisa dieksplorasi oleh keramikus Indonesia.

Pameran Loro Blonyo serta Ukelan misalnya, menampilkan budaya Jawa yang kemudian diberi sentuhan kekinian, sehingga tidak jarang menjadi sebuah ikon baru yang unik dan inovatif. Dalam beberapa pameran, Widayanto juga mengekspos budaya Hindu–Buddha yang telah lama berakar dalam kebudayaan masyarakat Jawa. Kesetiaannya pada tradisi, merupakan sebuah perlawanan dari kecenderungan seni kontemporer yang semakin bergerak bebas tak tentu arah.

Untuk seniman keramik, kemampuan dan pengetahuan merupakan komponen penting. Dalam konteks ini, karya–karya Widayanto jelas memiliki aspek teknis yang sangat tinggi. Kemampuan artistiknya dalam mengolah figur, menjadikannya sebagai seniman yang mampu menggabungkan antara ekspresi budaya lokal dengan semangat modern yang menyentil.

Baginya, tanah sama seperti kanvas, perunggu, perak atau emas. Seorang pelukis akan sangat menghargai kanvas sebagai wadah berekspresi. Ia juga memaknai tanah sebagai wahana – karena tanah bisa diajak berekspresi, berialog dan media untuk mengaktualisasikan diri. Widayanto menyukai tanah sejak masih kecil – kegemaran itu ia lanjutkan sampai sekarang.

<https://raunraunyu.blogspot.com/2015/03/f-widayanto.html>

Berikut adalah beberapa hasil karya Widayanto:





**Gambar 78**  
**Hasil karya Widayanto**  
**Sumber: Happy**

### C. Eksplorasi membuat keramik bersama Widayanto

Bikin keramik tak semudah yang saya bayangkan. Tidak sekedar masukan tanah liat ke atas cetakan, tekan dengan jari, lalu jadi sesuai bentuk yang diinginkan. Kalau jenis tanah liatnya tidak sesuai, lalu tekanan dari jarinya kurang kuat, jangan harap keramik itu jadi. Lebih baik lagi jika ada instruktur profesional yang mau mengajarkan teknik-teknik bikin keramik yang benar, dan memberikan pengetahuan lebih mendalam tentang dunia keramik itu sendiri.

Sebelum membuat keramik dijelaskan terlebih dahulu mengenai asal tanah lempung atau tanah liat apa yang sebaiknya dipakai untuk membuat keramik, proses cutting menggunakan benang, proses pewarnaan, dan pembakaran.

Intinya, proses sampai keramik yang dibuat itu benar-benar jadi tidak sebentar. Menurut kita sudah oke, belum tentu mereka mengatakan hal serupa. Kalau jelek, harus dirapikan terlebih dahulu sebelum dibakar lalu diwarnai. Kurang lebih dua minggu proses pengerjaannya. Berbicara soal tanah liat lalu dibikin jadi keramik, tentu tidak bisa lepas dari kotor-kotoran. Kondisi yang paling sering dihindari orangtua. Sejumlah pakar mengimbau agar kita sebagai orangtua atau orang yang dituakan, jangan melarang seorang anak untuk kotor-kotoran. Apalagi kalau kotor-kotorannya di kondisi seperti ini.

Sekadar informasi saja. Membiarkan anak bermain kotor, maksudnya main tanah, lari-larian, atau bermain apa saja yang membuat tubuh dan bajunya jadi kotor, sama saja melatih mereka peka terhadap lingkungan sekitar. Apalagi kalau kotor-kotorannya karena bikin keramik. Kita telah membantu mereka mengembangkan kemampuan motorik, daya imajinasi mereka, dan buat mereka jadi lebih pintar. Terpenting adalah mereka dapat bersosialisasi dengan teman-teman dan lingkungannya.

Namanya juga rumah keramik, selain ada tempat untuk belajar bikin keramik, ada juga tempat khusus menyimpan semua hasil karya dari F Widayanto itu sendiri. Yang punya hobi mengoleksi keramik, kurang afdol saja kalau tidak berbelanja keramik-keramik lucu nan artistik di sini. Semuanya ada. Untuk penggunaan sehari-hari juga ada. Bentuk yang beragam dan sudah tentu terbuat dari tanah liat berkualitas baik. tanah liat yang dipakai sang kreator

berasal dari Sukabumi, Jawa Barat, dipanaskan di suhu yang sangat panas, sekitar 1.000 derajat celcius.

<http://adiitoo.com/bikin-keramik-di-rumah-f-widayanto/>

Berikut adalah foto-foto kegiatan membuat keramik bersama Widayanto:








**Gambar 79**  
**Kegiatan membuat keramik bersama Widayanto**  
**Sumber: Happy**



# Latihan

Ada beberapa pertanyaan untuk dijawab untuk mengukur kemampuan memahami

1. Diberi nama apa lingkungan tempat berkarya seorang Maestro keramik dan di manakah lokasinya?
2. Coba anda sebutkan patung keramik yang telah dihasilkan oleh Mestro Keramik Widayanto!
3. Deskripsikan bagaimanapun suasana yang menjadi tempat lingkungan berkarya Widayanto!
4. Dalam membuat keramik terdapat beberapa teknik, disebut teknik apakah pada gambar berikut:

No	Gambar	Nama Teknik
1		
2		
3		

# Rangkuman

1. Berdiri di lahan seluas 9.000 meter persegi, rumah Widayanto dibangun pada 1979. “Awalnya rumah pribadi, banyak tamu yang datang melihat karyanya. Jadinya dibikinlah rumah untuk menunjukkan karyanya, kaya galeri,” kata Yusup Supriadi (34), selaku Penjaga Rumah Keramik F Widayanto, Senin, 7 Agustus 2017.
2. Koleksi keramik dalam beragam karya tak hanya ada di Museum Seni Rupa dan Keramik Jakarta. Kota Depok ternyata memiliki galeri keramik yang memajang karya Widayanto. Seniman jebolan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung (ITB) tersebut menjadikan rumahnya sebagai galeri.
3. Widayanto juga mengangkat mitologi Jawa kuno dan Yunani dalam beberapa karyanya. Selain fragmen Drupadi, patung keramik Semar turut dipajang. Tokoh punakawan pewayangan itu ditampilkan dalam berbagai gestur. Patung Semar berbaring bahkan ditempatkan di bagian depan pintu masuk tamu.

# Daftar Pustaka

<https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/08/07/yuk-berkunjung-ke-rumah-keramik-di-depok-406919>

<https://raunraunyak.blogspot.com/2015/03/f-widayanto.html>

<http://adiitoo.com/bikin-keramik-di-rumah-f-widayanto/>

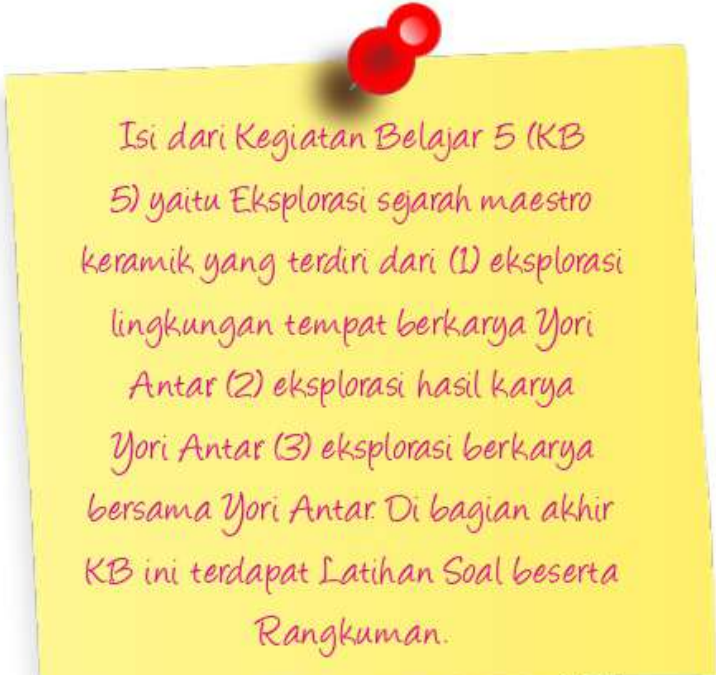


# Eksplorasi Sejarah Maestro Arsitek

## A. Eksplorasi lingkungan tempat berkarya Yori Antar

**H**an Awal adalah seorang legenda, arsitek serba bisa yang cemerlang 'membangkitkan' budaya dan juga perubahan kota, manusia, dan lingkungan sekitarnya menjadi karya yang tak lekang ditelan masa. Beliau adalah ayah kandung dari Yori Antar.

Kantor Han Awal & Partners yang sekarang juga digunakan oleh Yori Antar untuk berkarya sekarang terletak di Jalan Palem Puri no.7 Bintaro sektor IX, Tangerang. Selain digunakan sebagai tempat kerja para karyawan, kantor yang memiliki nama "The Enterprise" ini sering digunakan sebagai sarana lokasi dari berbagai kegiatan.



Isi dari Kegiatan Belajar 5 (KB 5) yaitu Eksplorasi sejarah maestro keramik yang terdiri dari (1) eksplorasi lingkungan tempat berkarya Yori Antar (2) eksplorasi hasil karya Yori Antar (3) eksplorasi berkarya bersama Yori Antar. Di bagian akhir KB ini terdapat Latihan Soal beserta Rangkuman.

Wajar saja dengan mempertimbangkan kantor yang didesain sangat nyaman dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti kolam renang, gym mini, perustakaan mini, dan galeri. Berbagai kegiatan mulai dari yang berhubungan dengan arsitektur maupun tidak, banyak diselenggarakan di kantor ini.



**Gambar 80**  
Foto di dalam  
kantor Yori Antar  
Sumber: Happy



**Gambar 81**  
Lingkungan tempat berkarya Yori Antar  
Sumber: Happy



**Gambar 82**  
Ruangan di dalam kantor Yori Antar  
Sumber: Happy

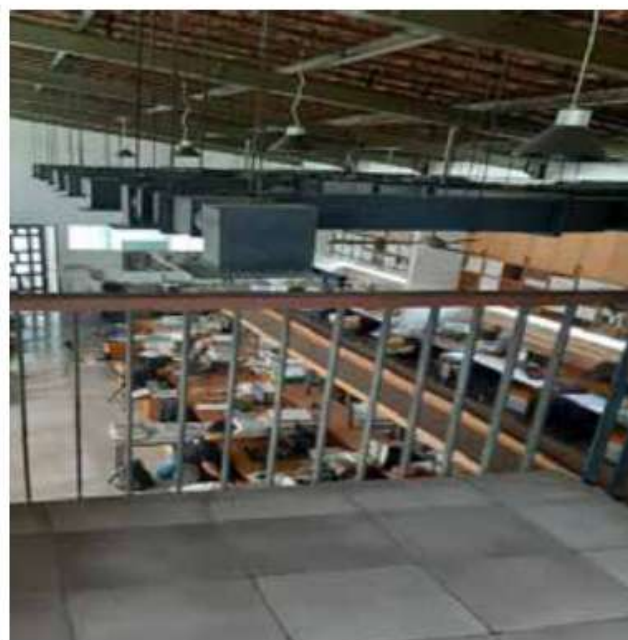


**Gambar 83**  
Ruang kantor Yori Antar  
Sumber: Happy



**Gambar 84**  
**Tempat Berkarya Yori Antar**  
**Sumber: Happy**

Berikut adalah lingkungan tempat berkarya Yori antar:







**Gambar 85**  
**Lingkungan tempat berkarya Yori Antar**  
**Sumber: Happy**

## B. Eksplorasi Hasil Karya Yori Antar

Sekitar tahun 2008, Yori Antar bersama teman-teman arsitek melakukan perjalanan ke Wae Rebo yang terletak di Kampung Satar Lenda, Kecamatan Satar Mese Barat, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Mereka penasaran dengan daerah yang sebenarnya tidak ada dalam peta pariwisata di Indonesia, tetapi justru sering dikunjungi wisatawan mancanegara.

Informasi dari sebuah foto di internet menyebutkan, Wae Rebo seperti sebuah desa legenda yang berada di pelosok gunung dan tidak ada akses ke sana. Hal itu semakin menambah rasa penasaran Yori, dan ia pun bertekad menjejakkan kaki di desa itu.

Betapa kagetnya Yori, setiba di Wae Rebo, ia menemukan rumah tipe bulat kerucut yang begitu besar, dihuni oleh banyak keluarga. Rupanya itu adalah rumah adat yang tidak pernah tercatat dalam cerita-cerita atau dokumentasi arsitektur Nusantara. Sayangnya, jumlahnya sudah sangat menyusut. Dari tujuh rumah adat asli yang tersisa, tinggal empat yang masih utuh. Tiga rumah sisanya dalam kondisi rusak dan bocor di mana-mana.

Yori tersentak melihat pemandangan seperti itu. Ia pun melihat penduduk Wae Rebo begitu miskin dan mereka mengaku tidak bisa makan nasi. Seminggu sekali bisa makan nasi, itu sudah sesuatu yang mewah. Jadi, mustahil untuk melakukan perbaikan sendiri.

Maka, Yori tergerak untuk membantu masyarakat. "Sejak saat itu pun saya memutuskan pensiun jadi turis," ujarnya miris. "Saya seolah-olah hanya mencari inspirasi melalui arsitektur-arsitektur Nusantara, tapi tidak memberikan kontribusi apa-apa kepada masyarakat," katanya menyesal. Padahal, masyarakat selama ini seperti sebuah stop kontak, diakses habis-habisan oleh antropolog dan arkeolog dalam dan luar negeri, tetapi mereka tidak mendapatkan apa-apa. Mereka hanya menjadi penonton.

Akhirnya, sepulang dari Wae Rebo, Yori dan teman-teman arsitek membuat program Rumah Asuh. "Dengan program ini, kami mengumpulkan sejumlah dana dari siapa saja yang tergerak. Kemudian, menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat melalui mekanisme yang telah diatur oleh mereka

sendiri,” katanya. Dana yang terkumpul bisa dipakai untuk membangun rumah yang sudah hancur dengan metode yang sama saat nenek moyang mereka membangun rumah itu. Material, struktur, penutup atap, serta tata ruang dan fungsinya diusahakan sedapat mungkin mengikuti bangunan lama.

Akhirnya, setelah tiga tahun bergumul merevitalisasi, pada 2011, tujuh rumah adat Wae Rebo kembali utuh. Bahkan kemudian, pada 27 Agustus 2012, Wae Rebo mendapat penghargaan utama *Award of Excellence* dari UNESCO-Asia Pacific Awards for Cultural Heritage Conservation di Bangkok setelah menyisihkan 42 warisan budaya lainnya. “Penghargaan ini termasuk sesuatu yang baru yang diberikan UNESCO, karena biasanya warisan budaya diberikan kepada situs-situs berkontruksi tektonik yang direstorasi oleh sekelompok ahli,” katanya. Sementara Wae Rebo adalah desa adat berkontruksi alam, dilestarikan dan dibangun kembali oleh masyarakatnya sendiri, sekaligus sebagai proses regenerasi keilmuan bagi generasi muda mereka.

Sejak peristiwa itu, Yori semakin aktif merevitalisasi rumah adat. “Kami mencoba program Rumah Asuh dengan membuat yayasan nirlaba. Kami mencari lokasi, rumah, atau pusaka yang perlu diberi bantuan dan kami mencoba mencari donor, baik perusahaan maupun perorangan. Sementara kami sendiri lebih bersifat sebagai koordinator dalam menyalurkan dana dan mengawasi pekerjaan sampai selesai,” Yori menjelaskan. Menurutnya, program Rumah Asuh merupakan wujud dari kepedulian sekaligus keprihatinannya dalam melihat aset berharga bangsa yang semakin lama semakin ditinggalkan, kurang diperhatikan, dan bukan tidak mungkin dalam waktu dekat mengalami kepunahan.

Namun, Yori sendiri tidak menargetkan rumah adat mana yang jadi sasarannya. Hingga saat ini sudah 15 desa dan lebih dari 200 rumah adat yang berhasil direvitalisasi. Program tersebut ada yang merupakan program bersama masyarakat; program bersama pemerintah kabupaten (seperti dengan Banyuwangi); program bersama pemerintah provinsi, (seperti dengan Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, dan DKI Jakarta); dan ada juga program bersama pemerintah pusat.

Setelah itu, uangnya diberikan ke masyarakat dan pengirimannya pun secara bertahap. Syaratnya: masyarakat harus melaporkan progres pembangunan

rumah tersebut sehingga donatur percaya uangnya tidak ada yang ambil. Bahkan, Yori pun ikut membiayai dengan mengirim mahasiswa dan profesor ke lokasi untuk meneliti atau memberikan arahan. “Ternyata, saya berkesimpulan, tidak ada orang Indonesia yang pelit, asal mereka tahu uangnya ke mana,” ujarnya.

Banyak donatur yang merasa bahagia karena uangnya bisa bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. “Begitu uang itu dapat membawa kebahagiaan bagi masyarakat, mereka melihat desa itu tumbuh, donatur saya nangis,” kata Yori menginformasikan. Donaturnya pun bertambah banyak. Saat ini ada sekitar 200 donatur yang terdiri dari donator perusahaan sampai donatur gotong royong. Saat membangun Wae Rebo jumlah donatur baru 100-an.

Yang lebih membahagiakan lagi, setelah berbagai rumah adat direvitalisasi, banyak yang menjadi objek pariwisata dan bisa menggerakkan perekonomian masyarakatnya. “Dengan adanya revitalisasi ini, kami bangun menjadi desa wisata. Kami tidak ingin bangun hotel di situ, biar turis tinggal bersama masyarakat; bayar, tinggal, dapat makan sehari tiga kali, kulinernya disediakan, penginapannya, dan penunjuk jalan porter dari desa tersebut, oleh-oleh tenunan, kopi,” Yori memaparkan.

Artinya, uang yang dikeluarkan wisatawan hampir 100 persen masuk ke desa tersebut. Itu yang ia sebut sebagai program pemberdayaan masyarakat. Artinya, setelah rumah adat selesai dibangun kembali, masyarakat diberi beragam pelatihan, mulai dari *hospitality*, bagaimana menerima tamu, pelajaran bahasa, hingga aneka kuliner, sehingga masyarakat siap menerima wisatawan.

Saat ini, Wae Rebo menjadi fenomena dan muncul ke permukaan. Dulu, yang dipromosikan di daerah tersebut hanya komodo dan tempat menyelam. Sekarang, Wae Rebo sudah mendunia. Banyak wisman yang datang karena mereka tidak pernah menemukan desa seindah itu; dikelilingi gunung-gunung dan perbukitan, udaranya jernih, dan di malam hari ada wisata galaksi, bintang-bintang bertaburan.

Demikian juga yang dilakukan Yori di Sumba, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Rumah adat yang sudah direvitalisasi bisa dijadikan *homestay* dan dibangun

rumah tenun. Sebab, pihaknya melihat tenun Sumba harganya tidak bisa tinggi. Para penenun hanya bisa menjualnya di pasar, dan di pasar tentunya ada pengepul yang memblok hubungan antara pembeli dan penenun.

“Sekarang saya revolusi. Saya bangun rumah tenun 10 buah sehingga pembeli akan langsung ke penenun dan mereka dapat menjual tenunnya lebih mahal. Saya tidak mematikan bisnis pengepul, silakan kalau ke pengepul yang murah-murah. Kalau ke penenun, kami berikan kualitas yang bagus-bagus dan akhirnya masyarakat Sumba menikmati uang secara langsung,” ungkapnya panjang lebar.

Setelah meresmikan rumah tenun tersebut bersama para donatur, dalam sehari saat peresmian itu terjual kain Rp 350 juta. Sebelumnya, itu tidak pernah terjadi. “Bahkan, ketika kami bawa kain itu ke pameran kantor saya, selama satu bulan terjadi penjualan Rp 3,2 miliar. Kemudian, ketika saya presentasi di Kedutaan Amerika dengan ibu-ibu duta besar, semua kaget. Mereka pikir Indonesia cuma ada batik dan mereka melarang kami membawa kembali kain-kain tersebut, mereka minta taruh di kedutaannya,” Yori menceritakan.

Ternyata, tidak sulit mempromosikan tradisi kita ini menjadi barang-barang yang kekinian. “Jadi, saya selalu berkesimpulan, tradisi dan budaya itu bukan masa lalu, tapi masa kini dan masa depan kita. Kalau dari sisi adu teknologi modern, kita ini *followers* bukan penemu. Tapi dari sisi kekayaan budaya, kita ini yang terbesar di dunia, 700 etnis suku. Kita itu juara dunia dari kekayaan budaya,” kata Yori yang mendapat julukan “Pendekar Arsitektur Nusantara” ini, bangga.

Dalam perjalanannya, program Rumah Asuh yang digagas Yori ini pun diadopsi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam bentuk program budaya yang saat ini sudah membangun 170 rumah adat. “Namun, rumah adat itu belum cukup kita bangun, karena sebagian besar belum tentu jadi desa wisata sebab masyarakatnya berbeda dengan Wae Rebo. Masyarakatnya ada yang lebih keras, banyak hukum adat yang tidak tertulis,” ungkapnya membandingkan.

<https://swa.co.id/swa/trends/marketing/gerakan-revitalisasi-rumah-adat-yori-antar>



**Gambar 86**

Rumah adat di Wae Rebo Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai inspirasi Yori antar untuk berkarya

Sumber: <https://swa.co.id/swa/trends/marketing/gerakan-revitalisasi-rumah-adat-yori-antar>



**Gambar 87**

Hasil karya Rumah adat wae Rebo

Sumber: <https://www.99.co/blog/indonesia/rumah-karya-arsitek-indonesia/>

Berikut adalah beberapa hasil karya Yori Antar berupa rumah adat:



**Gambar 88**  
**Karya Yori Antar berupa rumah adat Wae rebo**  
**Sumber: Happy**

## Berikut adalah beberapa hasil karya Yori Antar:

1. Masjid Jami Al Mubarakah terletak di seberang Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) **Kalijodo**, Jakarta Barat. Seperti dilansir di media harian **Kompas**, **Yori** mengatakan desain Masjid Kalijodo sudah berubah tiga kali.

Perubahan paling terlihat dari desain bangunan **masjid** yang digagas mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (**Ahok**) itu adalah pada bagian kubah masjid. Perubahan juga terjadi pada luas bangunan masjid. Dalam desain final, luas bangunan lebih sempit dari desain awal. Luasnya mengecil 40% karena disesuaikan dengan luas bangunan masjid yang lama.

Lantai pertama masjid berupa ruangan terbuka dengan sejumlah tiang penopang lantai bangunan. Rencananya, Masjid **Kalijodo** dibangun dua lantai. Lantai pertama menjadi ruang serbaguna yang bisa digunakan warga untuk menggelar acara pernikahan, khitanan, dan lain-lain. Pembangunan masjid ditargetkan selesai dalam waktu 6 bulan setelah groundbreaking oleh Mantan Gubernur DKI Jakarta **Ahok** pada 22 Februari 2017 silam.

(RR) Foto: dok. Istimewa



Gambar 89

Masjid Jami Al Mubarakah desain Yori Antar

Sumber: <https://www.dewimagazine.com/news-design/desain-final-masjid-kalijodo-karya-arsitek-yori-antar>



2. Di desa Wae Rebo di Flores, bentuk rumah adatnya yang khas berada di antara pegunungan nan indah. Yang bernama Mbaru Niang. Saat pertama kali ditemukan pada tahun 1997, rumah-rumah di desa ini telah mengalami beberapa kerusakan karena faktor usia. Baru pada tahun 2008, seorang arsitek Yori Antar berkunjung ke desa Waerebo dan menginsiasi pembangunan rumah adat di sana yang dikenal dengan nama gerakan Rumah Asuh.

Selain sebagai sarana belajar bagi mahasiswa dari jurusan arsitektur, program Rumah Asuh yang didukung oleh para donatur/philantropis, akedemis, bersama masyarakat setempat sudah berjalan di daerah Wae Rebo-Flores, beberapa rumah adat di Nias, pembangunan kembali rumah-rumah di desa adat Ratenggaro, Wainyapu, dan Rumah Budaya di Waetabula, Sumba Barat Daya dan Balai Pertemuan untuk Musyawarah Adat Lobo Ngata Toro di Sulawesi Tengah ini juga menjadi sebuah proses pembelajaran dan regenerasi diturunkannya ilmu membangun rumah tradisional kepada generasi masa depan, baik secara metode lisan-tradisional antara para tetua adat dan generasi muda penerus maupun metode tulisan-akademis.

Misinya agar kekayaan arsitektur nusantara tetap terjaga kelestarian dan keberlanjutannya dan dari segi pembelajaran masuk ke dalam kurikulum pendidikan arsitektur diberbagai perguruan tinggi sambil membangun *mindset* baru. Diawali dengan mengubah *mindset* generasi muda arsitektur dengan membidik ranah pendidikan.

“Ketika *mindset* berubah, maka kita akan menemukan betapa Indonesia sangat menarik.”

Seluruh kegiatan yang dilakukannya adalah bagian dari proses *reinventing* Indonesia, yang bertujuan untuk menemukan kembali akar budaya tradisional Indonesia yang mulai terlupakan oleh masyarakat kini. Ibarat sebuah kumpulan *puzzle* yang siap disusun dan dilengkapi untuk membangun masa depan Indonesia yang lebih baik.

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/06/18/mengenal-pendekar-arsitektur-nusantara-yori-antar>



**Gambar 90**  
**Proses Pembangunan Mbaru Niang Wae Rebo**  
**Sumber: rumahasuh.co.id**

3. Membangun Kembali Kekayaan Arsitektur Nusantara. Yori Antar adalah seorang arsitek yang sangat gigih menggali ilmu arsitektur lokal, mendokumentasikan, dan membangun kembali arsitektur nusantara berupa rumah-rumah adat yang terancam punah di wilayah pedesaan negeri ini.

Yori Antar begitu prihatin melihat gejala bahwa arsitektur tradisional di negeri ini terancam punah dan terlupakan di antara megahnya bangunan modern. Hal itu diperparah dengan tidak adanya dokumentasi catatan atau buku yang autentik mengenai ilmu merancang rumah-rumah adat tersebut. Padahal bangunan tradisional yang dimiliki setiap suku di Indonesia itu merupakan *iharta* dan jati diri bangsa ini serta berpotensi untuk menginspirasi dunia.

Jika kita membiarkan kepunahan rumah-rumah adat itu terjadi dan tidak melakukan apa-apa maka saya merasa kita telah melakukan dosa profesi sebagai seorang arsitek, ujar Yori ketika ditemui Griya Asri dikantornya.

Maka sejak tahun 2008, Yori Antar membuat sebuah gerakan yang ia beri nama Rumah Asuh. Gerakan tersebut mengajak para mahasiswa terpilih untuk belajar dengan para pemangku dan masyarakat desa selama satu setengah bulan dalam membangun rumah-rumah tradisional di pedesaan di tanah air.

Selain sebagai “sarana” belajar bagi mahasiswa dari jurusan arsitektur, program Rumah Asuh yang didukung oleh para donatur/philantropis, akedemis, bersama masyarakat setempat sudah berjalan di daerah Wae Rebo-Flores, beberapa rumah adat di Nias, pembangunan kembali rumah-rumah di desa adat Ratenggaro, Wainyapu, dan Rumah Budaya di Waetabula, Sumba Barat Daya dan Balai Pertemuan untuk Musyawarah Adat Lobo Ngata Toro di Sulawesi Tengah ini juga menjadi sebuah proses pembelajaran dan regenerasi diturunkannya ilmu membangun rumah tradisional kepada generasi masa depan, baik secara metode lisan-tradisional antara para tetua adat dan generasi muda penerus maupun metode tulisan-akademis. Misinya agar kekayaan arsitektur nusantara tetap terjaga kelestarian dan keberlanjutannya dan dari segi pembelajaran masuk ke dalam kurikulum pendidikan arsitektur diberbagai perguruan tinggi sambil membangun mindset baru.

### C. Eksplorasi Berkarya Bersama Yori Antar







**Gambar 91**  
**Berkarya bersama Yori Antar**  
**Sumber: Happy**

# Latihan

Untuk memahami tentang lingkungan tempat berkarya maestro Arsitek, jawablah beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimanakah perjalanan karier seorang Pendekar Arsitek Yori Antar sejak kuliah hingga saat ini? Uraikan secara singkat!
2. Mengapa Yori Antar sangat tertarik pada Wae Rebo? Di manakah lokasinya?
3. Sebutkan beberapa bangunan hasil karya Yori antar yang sampai saat ini dinikmati keindahan dan kemegahannya oleh Masyarakat Indonesia!
4. Perhatikan gambar berikut, sedang berkarya apakah para siswa tersebut dan bersama maestro siapa?

No	Foto Kegiatan	Karya yang dihasilkan	Maestro
1			
2			
3			

# Rangkuman

1. Kantor Han Awal & Partners yang sekarang juga digunakan oleh Yori Antar untuk berkarya sekarang terletak di Jalan Palem Puri no.7 Bintaro sektor IX, Tangerang. Selain digunakan sebagai tempat kerja para karyawan, kantor yang memiliki nama “*The Enterprise*” ini sering digunakan sebagai sarana lokasi dari berbagai kegiatan.

2. Sekitar tahun 2008, Yori Antar bersama teman-teman arsitek melakukan perjalanan ke Wae Rebo yang terletak di Kampung Satar Lenda, Kecamatan Satar Mese Barat, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Mereka penasaran dengan daerah yang sebenarnya tidak ada dalam peta pariwisata di Indonesia, tetapi justru sering dikunjungi wisatawan mancanegara.

3. Akhirnya, setelah tiga tahun bergumul merevitalisasi, pada 2011, tujuh rumah adat Wae Rebo kembali utuh. Bahkan kemudian, pada 27 Agustus 2012, Wae Rebo mendapat penghargaan utama *Award of Excellence* dari UNESCO-Asia Pacific Awards for Cultural Heritage Conservation di Bangkok setelah menyisihkan 42 warisan budaya lainnya. “Penghargaan ini termasuk sesuatu yang baru yang diberikan UNESCO, karena biasanya warisan budaya diberikan kepada situs-situs berkontruksi tektonik yang direstorasi oleh sekelompok ahli,” katanya. Sementara Wae Rebo adalah desa adat berkontruksi alam, dilestarikan dan dibangun kembali oleh masyarakatnya sendiri, sekaligus sebagai proses regenerasi keilmuan bagi generasi muda mereka.

4. Demikian juga yang dilakukan Yori di Sumba, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Rumah adat yang sudah direvitalisasi bisa dijadikan *homestay* dan dibangun rumah tenun. Sebab, pihaknya melihat tenun Sumba harganya tidak bisa tinggi. Para penenun hanya bisa menjualnya di pasar, dan di pasar tentunya ada pengepul yang memblok hubungan antara pembeli dan penenun.

# Daftar Pustaka

<https://swa.co.id/swa/trends/marketing/gerakan-revitalisasi-rumah-adat-yori-antar>

<https://www.99.co/blog/indonesia/rumah-karya-arsitek-indonesia/>

<https://www.dewimagazine.com/news-design/desain-final-masjid-kalijodo-karya-arsitek-yori-antar>

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/06/18/mengenal-pendekar-arsitektur-nusantara-yori-antar>







## RIWAYAT HIDUP

**Happy Indira Dewi, ST, MT**, lahir di Madiun, Jawa Timur pada tanggal 16 April 1971, merupakan anak pertama dari pasangan Hj. Sri Hidajati dan almarhum H. Koeswiyono. Menikah dengan Ir. Siswo Budiono dan memiliki 1 (satu) anak bernama Muhammad Syauqi. Tahun 1994 lulus dari Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya Malang, dan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST). Tahun 2005 lulus dari Institut Teknologi Bandung pada Jurusan Arsitektur dan memperoleh gelar Magister Teknik (MT). Lulus tahun 2014, S3 di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Tahun 1994-1997 mengawali karier bekerja di Konsultan BUMN PT Bina Karya pada Divisi Arsitektur. Pengalaman mengajar dimulai tahun 1994-2000 di Jurusan Arsitektur Universitas Borobudur Jakarta. Tahun 1995-1997 mengajar di Jurusan Arsitektur Universitas Trisakti Jakarta. Tahun 1997-sekarang Dosen di Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2017-sekarang Dosen S2 Teknologi Pendidikan (mata kuliah Landasan Teknologi Pendidikan dan mata kuliah Orientasi Baru Psikologi Pendidikan) dan S1 Prodi Pendidikan Matematika (mata kuliah Belajar dan Pembelajaran dan mata kuliah Psikologi Pendidikan) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Mengampu mata kuliah

Selain itu, penulis aktif dalam kegiatan penelitian dibidang Arsitektur dan pendidikan Arsitektur, dan penelitian di bidang Teknologi Pendidikan focus pada Pembelajaran Kreatif Untuk Anak Berbakat Visual Art. Produk penelitian berupa Modul Satuan Pembelajaran Kreatif MK Studio Arsitektur 1 adalah karya pertamanya dalam bidang pendidikan (khususnya Pendidikan Arsitektur). Modul ini terdiri dari 5 (lima) modul dengan judul sebagai berikut, Persiapan Merancang Ruang, Transformasi Aktivitas Klien Menjadi Zoning Ruang, Transformasi Zoning Ruang Menjadi Massa Bangunan, Modifikasi Massa Bangunan dan Dokumentasi Gambar Pra Rancangan. Buku ini adalah buku perdana setelah menjadi dosen tetap Teknologi Pendidikan dengan judul Metode Pembelajaran Kreatif Untuk Anak Berbakat Visual Art: Seni Lukis.

## Penulis Pendamping



**AHMAD SUSANTO**, adalah dosen tetap Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sejak tahun 1996 hingga 2010 penulis menjadi staf di Program Magister Studi Islam PPs-UMJ. Pada saat yang sama penulis juga diperbantukan mengajar di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Mulai tahun 2009 hingga sekarang menjadi dosen tetap pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (FIP-UMJ). Sejak 2010-2012 menjabat Ketua Perpustakaan FIP-UMJ. Mulai tahun 2012-2014 menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FIP-UMJ. Tahun 2014-2018 menjabat sebagai Wakil Dekan I FIP-UMJ. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Dekan II FIP-UMJ periode 2018-2021.



### Zulfitria

Dosen tetap di magister teknologi pendidikan umj. Lulusan Universitas Negeri jakarta S1 TP., S2 MP dan S3 TP

